PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KINERJA GURU PAI DALAM MENERAPKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SMP SE-KECAMATAN AROSBAYA BANGKALAN

SKRIPSI

Oleh:

UMMUL FAROH

NIM.D01215039

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Skripsi oleh :

Nama : UMMUL FAROH

NIM : D01215039

Judul : PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KINERJA GURU PAI DALAM MENERAPKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SMP SE- KECAMATAN AROSBAYA BANGKALAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil peneliti/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 22 Mei 2019

Yang menyatakan

Ummul Faroh

D01215039

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : **UMMUL FAROH**

NIM : **D01215039**

Judul : **PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KINERJA GURU PAI DALAM MENERAPKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI SMP SE-KECAMATAN AROSBAYA BANGKALAN**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 22 Mei 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Moh. Faizin, M.Pd.I	Drs. Sutikno, M.Pd.I
NIP. 197208152005011004	NIP.196808061994031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Ummul Faroh ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 23 Juli 2019

Mengesahkan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Drs. H. Musthofa Huda, S.H, M.Ag

NIP. 195702121986031004

Penguji II,

Dra. Hj. Fauti Subhan, M.Pd.I

NIP. 195410101983122001

Penguji III,

Drs. Sutikno, M.Pd.I

NIP.196308061994031003

Penguji IV,

Moh. Faizin, M.Pd.I

NIP.197208152005011004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: UMMUL FAROH
NIM	: D01215039
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
E-mail address	: ummulfaroh2019@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kinerja Guru PAI dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik di SMP Se Kecamatan Arosbaya Bangkalan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Juli 2019

Penulis

(Ummul Faroh)

ABSTRAK

Ummul Faroh, 2019. Pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja guru PAI dalam menerapkan pendekatan saintifik di SMP Se-Kecamatan Arosbaya. Pembimbing I: Moh. Faizin, M.Pd.I. Pembimbing II: Drs. Sutikno, M.Pd.I.

Skripsi ini memfokuskan pada maksud dan tujuan 1) bagaimana kepercayaan diri guru PAI dalam menerapkan pendekatan saintifik di SMP Se-Kecamatan Arosbaya Bangkalan, 2) bagaimana kinerja guru PAI dalam menerapkan pendekatan saintifik di SMP Se-Kecamatan Arosbaya Bangkalan, 3) bagaimana pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja guru PAI dalam menerapkan pendekatan saintifik di SMP Se-Kecamatan Arosbaya Bangkalan.

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini tidak diambil sampel karena jumlah populasi yang terlalu sedikit. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dokumentasi dan observasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan rumus regresi linear sederhana.

Dari data yang telah dikumpulkan, setelah dianalisis diperoleh data sebagai berikut: 1) Kepercayaan diri guru PAI di SMP Se- Kecamatan Arosbaya termasuk dalam kriteria sangat baik. 2) Kinerja guru PAI di SMP Se-Kecamatan Arosbaya mempunyai kriteria yang tergolong sangat baik. 3) Ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap kinerja guru PAI di SMP Se-Kecamatan Arosbaya Bangkalan. Hal ini berdasarkan data yang menghasilkan analisis data yang menghasilkan t_{hitung} sebesar 6,595 dan t_{tabel} sebesar 1,860, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,595 > 1,860) yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti kepercayaan diri berpengaruh terhadap kinerja guru PAI.

Kata kunci: Kepercayaan diri, Kinerja guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abstract

Ummul Faroh, 2019. The influence of confidence in the performance of Islamic Education teachers in applying the scientific approach in Junior High School in Arosbaya Subdistrict. Advisor I: Moh. Faizin, M.Pd.I. Advisor II: Drs. Sutikno, M.Pd.I.

This thesis focuses on the aims and objectives of 1) how the confidence of Islamic Education teachers in applying the scientific approach in Junior High School Arosbaya Bangkalan Subdistrict, 2) how the performance of Islamic Education teachers in applying the scientific approach in Junior High School Arosbaya Bangkalan Subdistrict, 3) how the influence of self-confidence on the performance of Islamic Education teachers in applying the scientific approach in Junior High School Arosbaya Bangkalan Subdistrict.

Based on the approach, this research is included in the type of quantitative research. In this study no sample was taken because the population was too small. Data collection techniques used were observation, interview, questionnaires, and documentation. While the data analysis technique uses a simple linear regression formula.

From the data that has been collected, the data obtained are analyzed as follows: 1) The confidence of Islamic Education teachers in Junior High School in Arosbaya Subdistrict is included in the criteria very well. 2) The performance of Islamic Education teachers in Junior High School in Arosbaya Subdistrict has very good criteria. 3) There is a significant influence between self-confidence in the performance of Islamic Education teachers in Junior High School Arosbaya Bangkalan Subdistrict. This is based on data that produces data analysis that produces tcount of 6.595 and ttable of 1.860, then tcount> ttable (6.595> 1.860) which means Ho is rejected and Ha is accepted, which means self-confidence affects the performance of Islamic Education teachers.

Keywords: Self confidence, teacher performance

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iv

PERNYATAAN PUBLIKASI v

ABSTRAK vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Kegunaan Penelitian 8

E. Penelitian Terdahulu 9

F. Hipotesis Penelitian 9

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian 11

H. Definisi Operasional 11

I. Sistematika Pembahasan 12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Kepercayaan Diri

1. Pengertian Percaya Diri 14

2. Aspek-aspek Kepercayaan Diri 18

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Ciri-ciri Orang Yang Percaya Diri 22
5. Percaya Diri Dalam Perspektif Islam 24
B. Tinjauan Tentang Kinerja Guru
1. Pengertian Kinerja 25
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja 29
3. Indikator Kinerja 33
4. Penilaian Kinerja 34
C. Tinjauan Tentang Pendekatan Saintifik
1. Pengertian Pendekatan Saintifik 36
2. Langkah-langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik 37
D. Tinjauan Tentang Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kinerja Guru Dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik 40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 42
B. Variabel Penelitian dan Indikator 43
C. Populasi 45
D. Sampel dan Teknik Sampling 46
E. Teknik Pengumpulan Data 48
F. Teknik Analisis Data 50
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 53
B. Analisis Data 76
1. Analisis Data Kepercayaan Diri 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis Data Kinerja Guru 85

3. Analisis Regresi Linear Sederhana 102

4. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi 104

5. Pengujian Hipotesis 106

C. Pembahasan 107

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 111

B. Saran 111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 daftar pendidik dan tenaga pendidik SMPN 1 Arosbaya 55

Tabel 4.2 daftar pendidik dan tenaga pendidik SMPN 2 Aosbaya 61

Tabel 4.3 daftar pendidik dan tenaga pendidik SMP Saidiyah 65

Tabel 4.4 daftar pendidik dan tenaga pendidik SMP NU 68

Tabel 4.5 daftar pendidik dan tenaga pendidik SMP Daruz Zubad 73

Tabel 4.6 saya mengutarakan pendapat atau ide kepada orang lain 78

Tabel 4.7 saya mengutarakan pendapat atau ide yang dimiliki baik dengan lisan maupun tulisan 79

Tabel 4.8 berusaha bertanggung dengan yang saya lakukan 79

Tabel 4.9 yakin terhadap keputusan yang saya ambil 80

Tabel 4.10 dalam mengambil keputusan saya memutuskan sendiri tanpa bantuan orang lain 81

Tabel 4.11 saya menjadikan kegagalan menjadi sebuah langkah untuk menjadi kesuksesan 81

Tabel 4.12 saya bersikap optimis dalam melakukan sesuatu 82

Tabel 4.13 saya tidak bergantung pada orang lain 83

Tabel 4.14 data variabel x (kepercayaan diri) 83

Tabel 4.15 sebelum mengajar saya mempelajari terlebih dahulu materi yang saya ajarkan dan menguasainya 86

Tabel 4.16 saya mampu mengelola proses belajar mengajar 87

Tabel 4.17 sebelum mengajar saya menentukan sumber bahan pelajaran 87

Tabel 4.18 saya memberikan materi pelajaran mengacu pada buku terbaru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai kurikulum 88

Tabel 4.19 dalam mengajar saya menciptakan hal-hal yang lebih efektif 89

Tabel 4.20 sebelum mengajar saya menyiapkan rencana pelajaran..... 89

Tabel 4.21 sebelum mengajar saya merencanakan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan..... 90

Tabel 4.22 saya dapat menyelesaikan program pembelajaran 91

Tabel 4.23 setiap mengajar saya menggunakan waktu pembelajaran sesuai keinginan 91

Tabel 4.24 saya hanya menggunakan media yang tersedia di sekolah 92

Tabel 4.25 saya melakukan penilaian hasil belajar peserta didik 93

Tabel 4.26 saya memberikan tugas kepada peserta didik dengan memperhatikan perbedaan individu 93

Tabel 4.27 saya berusaha menerapkan berbagai metode dalam setiap pembelajaran 94

Tabel 4.28 dalam menjelaskan materi pembelajaran, saya berhati-hati untuk menghindari penjelasan konsep yang keliru 95

Tabel 4.29 saya tidak memberikan contoh-contoh yang sesuai dengan kehidupan yang riil..... 96

Tabel 4.30 agar siswa dapat menggunakan waktu belajarnya dengan baik saya membentuk belajar siswa 96

Tabel 4.31 saya dapat melaksanakn proses belajar mengajar dengan baik..... 97

Tabel 4.32 saya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya pada saat menjelaskan materi 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.33 setiap kali mengajar saya adakan tanya jawab dengan peserta didik 98
Tabel 4.34 saya memberikan penjelasan tersendiri kepada peserta didik yang kurang mampu 99
Tabel 4.35 saya tidak terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan dalam pembelajaran..... 100
Tabel 4.36 setiap ada masukan untuk perbaikan pengajaran saya dapat menerima masukan tersebut dan saya gunakan dalam proses pembelajaran 100
Tabel 4.37 data variabel Y (Kinerja Guru) 101
Tabel 4.38 hubungan kekuatan 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru adalah salah satu unsur manusia dalam proses belajar mengajar. Unsur manusia lainnya adalah peserta didik.[1] Keduanya berada dalam tugas dan peranan yang berbeda. Guru mengajar sedangkan peserta didik belajar dengan menerima pelajaran dari guru. Definisi guru yang kita kenal sehari-hari bahwa guru merupakan orang yang harus digugu dan ditiru, dalam arti orang yang memiliki kharisma atau wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladani.[2]

Sebagai tenaga kependidikan, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan. Gurulah yang menjadi panutan utama peserta didik. Semua sikap dan perilaku guru akan dilihat, didengar, dan ditiru oleh peserta didik.[3] Selain itu, guru menempati posisi dan memegang peranan pentingyang dapat dijadikan sebagai tempat bertanya khususnya oleh setiap peserta didik. Oleh sebab itu, hendaknya guru dapat terus meningkatkan kinerjanya karena guru merupakan ujung tombak dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Guru di Indonesia mempunyai kedudukan yang penting dan bertanggung jawab besar dalam mengembangkan program pendidikan yang terwujud dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya, profesi guru dapat dipandang sebagai

---

[1]Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 78.
[2]Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 15.
[3]Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pekerjaan yang menuntut profesionalisme dalam menjalankan fungsi dan peranannya di lembaga pendidikan.[4]

Guru sebagai profesi, berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan.[5] Tidak semua orang bisa menjadi guru bagi peserta didik di kelas, karena guru perlu dibekali dengan ilmu khusus tentang keguruan. Oleh sebab itu, guru wajib menguasai bahan atau materi yang akan diajarkan serta cara mengajarkannya kepada peserta didik, tanpa penguasaan materi guru tidak dapat mengajar dengan baik. Karena untuk menjadi profesional, salah satu yang diperlukan bagi seorang guru adalah harus menguasai materi pelajaran.

Dalam persepektif kebijakan nasional, pemerintah merumuskan empat jenis kompetensi guru, sebagaimana yang tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional.[6] Kompetensi profesional guru berkaitan dengan kompetensi-kompetensi guru lainnya yang akan mendukung, menunjang dan memperlancar jalannya proses pembelajaran dengan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.[7]

Untuk dapat menjalankan tugasnya sebagai seorang guru secara optimal, maka seorang guru harus memiliki kesehatan fisik, mental dan memiliki

---

[4] Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas,* (Malang: Madani, 2016), h. 30.
[5] Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan,* h. 15.
[6] Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 30.
[7] Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan:Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran,* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2017), h. 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepercayaan diri dalam menjalankan tugasnya. Sebagaimana yang telah dipaparkan, bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi kepribadian. Salah satu bentuk dari kompetensi kepribadian guru adalah jujur, berakhlak mulia, teladan bagi peserta didik, memiliki tanggung jawab yang tinggi dan rasa percaya diri.[8] Tingkat kepercayaan diri yang baik memudahkan pengambilan keputusan, membangun hubungan, dan membantu mempertahankan kesuksesan dalam pembelajaran ataupun pekerjaan.[9] Sehingga secara tidak langsung hal ini akan mempengaruhi kinerja seorang guru.

Kepercayaan diri seorang guru akan dapat tergambar dalam setiap tingkah lakunya. Karena itu, untuk melihat kepercayaan diri seseorang maka dapat dilihat dari sikap dan penampilan perilakunya. Misalnya, setiap orang pasti merasa mampu untuk berbicara dengan siapapun. Namun kondisinya akan sangat berbeda ketika seseorang dihadapkan dengan suasana ruang kelas yang di dalamnya terdapat peserta didik yang memiliki perbedaan karakteristik dan lainnya. Disitulah kemampuan berbicara kita diuji, ada sebagian orang yang gugup merasa tidak percaya diri dan lain sebagainya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa saat berbicara di depan kelas suasana yang dihadapi sangatlah berbeda. Dapat saja terjadi kemungkinan seseorang akan terbata-bata berbicara di hadapan peserta didiknya. Hal ini tentunya akan memberikan respon yang kurang positif bagi peserta didik. Karena itu, untuk

---

[8]Najib Sulhan, *Karakter guru masa depan*, (Surabaya: PT Temprina Media Grafika, 2011), h. 121.

[9]Asrullah Syam, "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare)", *Jurnal biotek*, Volume 5, Nomor 1, Juni 2017, h. 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi seorang guru diwajibkan untuk berani berbicara di depan orang banyak terutama kepada peserta didiknya, sebab jika guru tidak mampu berbicara di depan umum, bagaimana seorang guru dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Tanpa rasa percaya diri yang tinggi, seorang guru tidak mungkin mampu menjalankan perannya dengan baik dan maksimal. Bahkan, sekedar meyakinkan bahwa sesuatu yang disampaikan itu bermanfaat terasa sulit baginya. Semua itu, disebabkan sang guru kurang memiliki kepercayaan terhadap dirinya sendiri.[10] Untuk dapat berani berbicara di depan orang banyak maka seorang guru harus memiliki mental dan rasa percaya diri yang kuat. Untuk membangun sebuah mental dan rasa percaya diri yang kuat haruslah diawali terlebih dahulu dengan membuang pikiran negatif dan rasa takut yang ada pada dirinya. Motivasi akan meningkat apabila percaya dirinya sedang positif, sebaliknya motivasi akan turun ketika kehilangan kepercayaan diri tersebut.[11]

Menurut pengertiannya, kepercayaan diri adalah kemampuan individu untuk dapat memahami dan meyakini potensi yang dimilikinya dalam menghadapi penyesuain diri dengan lingkungan hidupnya.[12] Kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang bahwa ia mampu serta cakap dalam menghadapi dan menangani situasi-situasi serta tantangan-tantangan yang dihadapi.

---

[10]Musfiqon, *Gaya Mengajar Mulai A-Z,* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), h. 116.
[11]Sudarwan Danim, Khairil, *Profesi Kependidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 50.
[12]Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama,* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017) , h. 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasa percaya diri merupakan kesuksesan di dalam kehidupan seorang guru khususnya. Percaya terhadap kemampuan diri akan mempengaruhi tingkat prestasi atau kinerja (*performance*). Guru yang tidak mempunyai kepercayaan diri penuh menjadi kurang maksimal dalam menyelesaikan sesuatu yang menjadi tanggung jawabnya sehingga guru akan kesulitan untuk meningkatkan jabatan kerja. Kinerja guru menurun akan merugikan sekolah tidak mencapai tujuan dari sekolah dan tidak menjadikan peserta didik mereka berkualitas. Sebaliknya, kinerja guru yang tinggi akan menguntungkan peserta didik, sekolah dan gurupun memiliki prestasi kerja yang baik. Demikian juga sekolah akan dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan tujuan sekolah dapat tercapai.

Guru yang percaya diri sudah siap menyiapkan materi yang akan diberikan. Tidak perlu banyak bantuan dari buku. Semakin sering guru memegang buku maka akan muncul persepsi dari peserta didik bahwa guru kurang siap dalam mengajar. Kepercayaan diri seorang guru juga bisa dilihat dari kemampuan kesiapan memberi dan menjawab pertanyaan. Agar peserta didik memiliki pola pikir yang positif terhadap guru maka cobalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kemudian pertanyaan tersebut akan dibahas dan dijelaskan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwasannya guru memang benar-benar siap dalam mengajar.[13]

Keberadaan rasa percaya diri ini mutlak diperlukan saat mengajar di kelas. Dalam situasi demikian, guru harus memiliki keyakinan kuat atas kemampuan dirinya, kapasitas intelektual yang dimiliki, serta teknik mengajar yang ia

[13]Najib Sulhan, *Karakter guru masa depan*, h. 169.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terapkan. Sebab, semua itu akan mempengaruhi pola pikir peserta didik terhadap guru.[14]

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik di maksudkan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik untuk mengetahui, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diajarkan agar peserta didik mencari tau dari berbagai sumber melalui mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan komunikasi.[15]

Dengan menerapkan saintifik ini, peserta didik dituntut lebih aktif, namun peran guru juga sangatlah penting. Karena guru yang merencanakan pembelajaran dan memberikan penilaian, bertindak sebagai narasumber atau fasilitator, mengatur atau mengarahkan kegiatan-kegiatan belajar, memberi umpan balik, dan memberikan penjelasan. Jadi guru tidak hanya sekedar membiarkan peserta didik memperoleh pengetahuan sendiri namun guru memberi bantuan setiap yang diperlukan oleh peserta didik.

Kinerja seorang guru dalam mengajar dengan menggunakan pendekatan saintifik ini harus menguasai bahan yang akan diajarkan dan terampil dalam hal cara mengajarkannya baik dengan menggunakan metode yang relevan dengan pembelajaran maupun strategi-strategi yang dipakai guru dalam proses kegiatan

[14]Musfiqon, *Gaya Mengajar Mulai A-Z,* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), h. 115.
[15]Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik,* (Sidoarjo, Nizamia Learning Center, 2015), h. 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar mengajar. Menurut Mulyasa mengatakan bahwa guru dituntut untuk kreatif. Kreatifitas guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik, karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah peserta didik memahami pelajaran. Kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya percaya diri guru.[16] Dengan demikian, seorang guru harus memiliki kepercayaan diri agar dapat dengan mudah mengekspresikan segala potensinya secara penuh sehingga memiliki kinerja yang berkualitas. Dan harus memiliki kompetensi yang luas agar dapat menjalankan tugasnya sebagai seorang guru secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kinerja Guru PAI Dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik Di SMP Se-Kecamatan Arosbaya Bangkalan."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kepercayaan diri guru PAI dalam menerapkan pendekatan saintifik di SMP Se-Kecamatan Arosbaya Bangkalan?
2. Bagaimana kinerja guru PAI dalam menerapkan pendekatan saintifik di SMP Se-Kecamatan Arosbaya Bangkalan?

[16]Rahmah, Dona Novianti, "*Hubungan Percaya Diri Dengan Kreativitas Guru Di Tk Se-Kelurahan Tangkerang Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Riau*", Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS, Vol. 12, Nomor 2, Desember 2017, h. 138.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagaimana pengaruh kepercayaan diri guru PAI terhadap kinerjanya dalam menerapkan pendekatan saintifik di SMP Se-Kecamatan Arosbaya Bangkalan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kepercayaan diri guru PAI dalam menerapkan pendekatan saintifik.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja guru PAI dalam menerapkan pendekatan saintifik.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepercayaan diri guru PAI terhadap kinerjanya dalam menerapkan pendekatan saintifik.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan atau manfaat, kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini untuk mengetahui seberapa pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja guru PAI dalam menerapkan pendekatan saintifik.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru PAI maupun calon guru PAI. Sehingga dapat merubah perilaku negatif menjadi perilaku positif yang dapat meningkatkan produktifitas kerja.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan refrensi bagi mahasiswa fakultas tarbiyah pada khususnya dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang hampir mirip dengan judul penelitian dalam skripsi ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Badrus Sholeh, mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, pada tahun 2017 dengan judul pengaruh stress kerja terhadap kinerja guru di SDN Sampangagung Kutorejo Mojokerto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi antara stress kerja terhadap kinerja guru di SDN Sampangagung Kutorejo Mojokerto.
2. Penelitian yang dilakukan Laily Maghfiroh, Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, pada tahun 2018 dengan judul Pengaruh Tingkat Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru PAI di SMP Bahauddin Ngelom Sidoarjo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara kemampuan manajerial, iklim kerja, dan motivasi kerja dengan kinerja guru.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata, yaitu “hypo”= sementara, dan “thesis”= kesimpulan. Dengan demikian, hipotesis berarti dugaan sementara terhadap suatu permasalahan penelitian. Fraenkel dan Wallen mengemukakan hipotesis merupakan prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian. Kata dugaan, sementara dan prediksi menunjukkan bahwa suatu hipotesis harus dibuktikan kebenarannya, apakah dapat diterima menjadi suatu pernyataan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permanen atau tidak. Jika tidak, hipotesis tersebut harus ditolak. Sehingga tidak dapat digunakan lebih lanjut.[17]

Dengan demikian, hipotesis adalah alat yang mempunyai kekuatan dalam proses penelitian. Karena hipotesis dapat menghubungkan dari teori yang relevan dengan kenyataan yang ada atau fakta, atau dari kenyataan dengan teori yang relevan. Hipotesis dikatakan sementara karena masih perlu diuji atau dibuktikan kebenarannya dengan data yang berasal dari lapangan.[18] Dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis:

1. Hipotesis nihil atau nol

   Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel independen (x) dengan variabel dependen (y).

2. Hipotesis kerja atau alternatif

   Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif adalah hipotesis yang menyatakan ada hubungan atau pengaruh antara variabel (x) dengan variabel (y).[19]

   Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dari rumusan masalah dalam penelitian yang berjudul " Pengaruh Kepercayaan diri terhadap Kinerja Guru PAI dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik di SMP Se-Kecamatan Arosbaya Bangkalan" sebagai berikut:

---

[17]Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 197

[18]Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2009), h. 85

[19]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Ha: kepercayaan diri ada pengaruhnya terhadap kinerja guru PAI dalam menerapkan pendekatan saintifik di SMP se-Kecamatan Arosbaya Bangkalan.
2. Ho: kepercayaan diri tidak ada pengaruhnya terhadap kinerja guru PAI dalam menerapkan pendekatan saintifik di SMP se-Kecamatan Arosbaya Bangkalan.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan pengaruh kepercayaan diri yang dihubungkan dengan kinerja guru PAI di Kecamatan Arosbaya Bangkalan, namun peneliti membatasi sekolah yang akan diteliti yaitu SMP yang terdapat di Kecamatan Arosbaya Bangkalan.

H. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis memberikan penjelasan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu:

1. Pengaruh

   Pengaruh adalah upaya yang timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.[20]

2. Kepercayaan diri

   Menurut Kumara kepercayaan diri merupakan ciri kepribadian yang mengandung arti keyakinan terhadap diri sendiri. Hal ini senada dengan pendapat Afiatin dan Andayani yang menyatakan bahwa

[20] W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), h. 731.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya.[21]

3. Kinerja guru

Kinerja dimaksudkan sebagai terjemahan dari istilah "*performance*". Kinerja bukan merupakan karakteristik seseorang seperti bakat atau kemampuan, tetapi perwujudan dari bakat atau kemampuan itu sendiri.[22] Jadi kinerja adalah prestasi atau hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang.

4. Pendekatan Saintifik

Yaitu pendekatan yang menggunakan langkah-langkah serta kaidah ilmiah yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Langkah ilmiah yang diterapkan meliputi menemukan masalah, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.[23]

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini diklasifikasikan menjadi lima bab yang terbagi menjadi sub-sub bab yang saling berkaitan dan berhubungan. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari: A) Latar belakang B) Rumusan masalah C) Tujuan penelitian D) Manfaat penelitian E)

[21]Nur Ghufron, Rini Risnawita, *Teori-teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2017), h. 34.
[22]Abd. Madjid, *Pengembangan Kinerja Guru Melalui : Kompetensi, Komitmen, Dan Motivasi Kerja*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), h. 10.
[23]Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ruang Lingkup dan keterbatasan masalah F) Definisi Operasional G) Sistematika pembahasan.

BAB II Merupakan bab landasan teori yang terdiri dari: A) Tinjauan kepercayaan diri yang terdiri dari, 1) Pengertian kepercayaan diri 2) Aspek kepercayaan diri 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri individu 4) Ciri-ciri orang yang percaya diri, B) Tinjauan kinerja guru yang terdiri dari, 1) Pengertian kinerja guru 2) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, C) Tinjauan pendekatan saintifik yang terdiri dari, 1) pengertian pendekatan saintifik 2) langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, D) Pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja guru.

BAB III Merupakan bab metodologi penelitian yang terdiri dari: A) Jenis Penelitian B) Variabel Penelitian C) Populasi dan sampel D) Teknik Pengumpulan Data E) Teknik Analisis data.

BAB IV Merupakan laporan hasil penelitian yang terdiri dari, A) Gambaran Umum Objek Penelitian B) Analisis Data C) Pembahasan.

BAB V Merupakan penutup, yang berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan berisi saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Percaya Diri

1. Pengertian Percaya Diri

Aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang salah satunya adalah sikap percaya diri. Dalam kehidupan bermasyarakat, seseorang sangat membutuhkan rasa percaya diri. Dikarenakan dengan kepercayaan diri tersebut seseorang dapat mengaktualisasikan potensi dirinya. Namun kepercayaan diri ini tidak tumbuh dengan sendirinya tapi dengan adanya proses interaksi di lingkungan sosial individu dengan kontinu. Rasa percaya diri ini tidak muncul begitu saja tapi ada proses tertentu di dalam pribadinya sehingga terjadi pembentukan rasa percaya diri.[24]

Individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi memiliki pandangan bahwa dirinya mampu menangani dengan efektif pengalaman dan peristiwa dalam kehidupannya, individu yang percaya pada kemampuan diri serta berharap cakap mengatasi hambatan atau tantangan. Sedangkan individu yang memiliki kepercayaan diri yang rendah merasa tidak mampu mengendalikan kehidupannya karena beranggapan semua upaya-upayanya merupakan kesia-siaan.[25]

Untuk bisa menjadi seseorang dengan kepribadian yang penuh rasa percaya diri salah satu modal utamanya adalah memiliki kelebihan tertentu

[24]Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*,(Jakarta: Puspa Swara, 2002), h. 6.
[25]Sumardjono Padmomartono, *Teori Kepribadian*, (Yogyakarta: Ombak, 2016), h. 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berarti bagi diri sendiri dan orang lain. Rasa percaya diri akan menjadi lebih mantap jika seseorang memiliki suatu kelebihan yang membuat orang lain merasa kagum.

Menurut Willis kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.[26] Sedangkan menurut Hambly kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil seperti yang diharapkan dan mampu menanggapi segala situasi dengan tenang. [27]

Zakiah Darajat menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah percaya kepada diri sendiri yang ditentukan oleh pengalaman-pengalaman yang dilalui sejak kecil. Orang yang sudah percaya diri akan dapat mengatasi segala faktor-faktor dan situasi bahkan mungkin frustasi tapi tidak terasa sama sekali.[28]

Hakim berpendapat bahwa percaya diri secara sederhana bisa dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek

[26]M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2017), h. 34.
[27]Yuslam Sungkar dan Partini, *Sense Of Humor Sebagai Langkah Meningkatkan Kepercayaan Diri Guru Ppl Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jurnal Indigenous Vol. 13, No 1, Mei 2015, h. 93.
[28]Zakiah Darajat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: CV Haji Masagung, 1995), h. 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.[29]

Lauster mendefinisikan kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Lauster juga menambahkan bahwa kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik. Anggapan seperti ini membuat individu tidak pernah menjadi orang yang mempunyai kepercayaan diri yang sejati. Bagaimanapun kemampuan manusia terbatas pada sejumlah hal yang dapat dilakukan dengan baik dan sejumlah kemampuan yang dikuasai.[30]

Kumara menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan ciri kepribadian yang mengandung arti keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Hal ini senada dengan pendapat Afiatin dan Andayani yang menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya. Kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang dalam menilai diri maupun objek sekitarnya sehingga orang tersebut mempunyai

[29]Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, h. 6.
[30]M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, h. 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keyakinan akan kemampuan dirinya untuk dapat melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya. [31]

Menurut Maslow percaya diri merupakan modal dasar untuk pengembangan aktualitas diri. Dengan adanya percaya diri seseorang akan mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu, kurangnya rasa percaya diri dapat menghambat pengembangan potensi diri. Jadi orang yang kurang percaya diri akan merasa pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, serta bimbang dalam menentukan pilihan, dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain. Dapat disimpulkan bahwa percaya diri adalah suatu kepercayaan akan kemampuan diri sendiri dan menyadari kemampuan yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara tepat. [32]

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri dengan kelebihan yang dimiliki untuk mampu mencapai target, keinginan, dan tujuan untuk diselesaikan walaupun menghadapi berbagai situasi, tantangan dan masalah serta dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Kepercayaan diri merupakan sifat yakin dan percaya akan kemampuan diri yang dimiliki, sehingga seseorang tidak bergantung kepada orang lain, dan mampu mengekspresikan potensi dirinya seutuhnya.

[31] Ibid., h. 34.
[32] Kartini, kartono, *Psikologi Anak*, (Jakarta: Alumni, 2000), h. 202.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Lauster berpendapat bahwa kepercayaan diri yang sangat berlebihan, bukanlah sifat yang positif. Pada umumnya akan menjadikan orang tersebut kurang berhati-hati dan akan berbuat seenaknya sendiri. Hal ini menjadi sebuah tingkah laku yang menyebabkan konflik dengan orang lain.[33]

Menurut Rini orang yang mempunyai kepercayaan tinggi akan mampu bergaul secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, bersikap positif, dan tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah pasti dalam kehidupannya. Individu yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak memiliki rasa takut, dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat. Menurut Lauster orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah sebagai berikut:[34]

a. Keyakinan kemampuan diri

   Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. la mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

b. Optimis

   Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

[33] M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, h. 35.
[34] Ibid., h. 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Objektif

Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

d. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

e. Rasional dan realistis

Rasional dan realistis adalah analisis terhadap masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri adalah sifat yang dimiliki seseorang yang memiliki aspek aspek keyakinan diri, optimis, objektif, tanggung jawab, rasional dan realistis.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Individu

Kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor yang digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:

a. Faktor internal

1) Konsep diri

Menurut Anthony terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pergaulannya dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri

2) Harga diri

Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Santoso berpendapat bahwa tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.

3) Kondisi fisik

Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Anthony mengatakan penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang. Pentingnya penampilan diri untuk meningkatkan kepercayaan diri dikarenakan penampilan lebih baik menjadi lebih menarik dan tidak canggung. Lauster juga berpendapat bahwa ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri yang kentara. [35]

4) Pengalaman

Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang. Pembentukan kepercayaan diri bersumber dari pengalaman pribadi yang dialami seseorang dalam perjalanan

[35]Yuslam Sungkar dan Partini, *Sense Of Humor Sebagai Langkah Meningkatkan Kepercayaan Diri Guru Ppl dalam Proses Belajar Mengajar*, Jurnal Indigenous Vol. 13, No. 1, Mei 2015, h. 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hidupnya. Pengalaman dapat memberikan pengaruh yang positif dan negatif bagi pertumbuhan kepercayaan diri. Anthony mengemukakan bahwa pengalaman masa lalu adalah hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian sehat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa percaya diri dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya konsep diri, harga diri, kondisi fisik, dan pengalaman. Hal ini tentunya akan sangat berperan dalam menentukan tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh setiap orang.

b. Faktor eksternal

1) Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada di bawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai darinya. Sebaliknya, orang yang mempunyai pendidikan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih dibandingkan yang berpendidikan rendah. [36]

2) Pekerjaan

Rogers (dalam Kusuma, 2005) mengemukakan bahwa bekerja dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Lebih lanjut dikemukakan bahwa rasa percaya diri dapat muncul

[36]M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, h. 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan melakukan pekerjaan, selain materi yang diperoleh. Kepuasan dan rasa bangga didapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri. [37]

3) Lingkungan

Lingkungan disini merupakan lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga dengan lingkungan masyarakat semakin diterima oleh masyarakat, maka semakin menumbuhkan rasa percaya diri.[38]

4. Ciri-ciri Orang Yang Percaya Diri

Menjadi seseorang dengan memiliki mental dan rasa percaya diri yang kuat tentunya menjadi keinginan banyak orang. Karena dengan adanya kepercayaan diri tersebut seseorang bisa melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Menurut Anthony ciri orang yang memiliki kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

a. Bersikap positif, yaitu menyadari dan mengetahui bahwa dirinya memiliki kekuatan untuk menghadapi suatu rintangan.
b. Tidak mudah putus asa, yaitu mampu menerima kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya.

[37]Yuslam Sungkar dan Partini, *Sense Of Humor Sebagai Langkah Meningkatkan Kepercayaan Diri Guru Ppl Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jurnal Indigenous Vol. 13, Nomor. 1, Mei 2015, h. 95.
[38]Aulia Hapsari dan Emiliana Primastuti, *Kepercayaan Diri Mahasiswa Papua Ditinjau Dari Dukungan Teman Sebaya*, Psikodimensia Vol. 13, Nomor 1, Januari-Juni 2014, h. 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Memiliki sikap mandiri, yaitu tidak bergantung pada orang lain dan melakukan sesuatu sesuai kemampuan yang dimilikinya.[39]

Sedangkan Hakim menyebutkan ciri-ciri orang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi adalah:

a. Selalu bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu
b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
c. Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi
d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi
e. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya
f. Memiliki kecerdasan yang cukup
g. Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup
h. Memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, misalnya keterampilan berbahasa asing
i. Memiliki kemampuan bersosialisasi
j. Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik
k. Memiliki pengalaman hidup yang menimpa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup
l. Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah, misalnya dengan tetap tegar, sabar, dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup. Dengan sikap ini, adanya masalah hidup yang berat justru semakin memperkuat rasa percaya diri seseorang.

[39] M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, h. 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal di atas menjelaskan mengenai ciri-ciri kepercayaan diri yang positif yaitu percaya akan kemampuan diri sendiri, bertindak sendiri dalam mengambil keputusan, memiliki sikap positif pada diri sendiri dan berani mengungkapkan pendapat di hadapan umum.

5. Percaya Diri Dalam Perspektif Islam

Allah Swt. mengutus Nabi Muhammad Saw. ke dunia adalah untuk menyampaikan firman-firman-Nya, menjadi suri tauladan bagi umat manusia serta mengajarkan kepada manusia tentang *amar ma'ruf nahi munkar*. Dan Al qur'an adalah mujizat Rasulullah yang kekal. Alqur'an diturunkan untuk memberi petunjuk kepada manusia dalam segala aspek kehidupan.

Agama Islam sangat mendorong umat manusia untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya memiliki derajat paling tinggi karena memiliki kelebihan akal. Manusia dianjurkan untuk mengaktualisasikan seluruh potensinya secara maksimal dalam mencapai sesuatu, kemudian menyerahkan hasilnya kepada Allah.[40] Oleh karena itu seyogianya manusia percaya akan kemampuan yang dimilikinya. Dalam Alqur'an terdapat ayat yang menjelaskan mengenai perintah Allah SWT. agar manusia selalu percaya diri dalam menjalankan kehidupannya.

[40]Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 374.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu ayat tentang kepercayaan diri terdapat dalam QS. Ali imron: 139.[41]

وَلا تَهِنُوا وَلا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: "Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman."(Ali Imron:139)

Berdasarkan ayat tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang menyatakan dirinya beriman hendaknya menjauhi sikap yang lemah (ragu-ragu) dan bersedih hati (putus asa). Sebagai manusia yang telah diberi akal sempurna hendaknya ia memiliki rasa percaya diri tinggi dan memandang dirinya mampu melakukan sesuatu sesuai tujuan yang diharapkan serta menganggap dirinya mampu menyelesaikan permasalahan karena setiap masalah pasti ada jalan keluarnya. Manusia adalah ciptaan Allah yang akan mendapat pertolongan dari Allah jika selalu berusaha mendekatkan diri dan berdoa kepada Allah.

B. Kineja Guru

1. Pengertian Kinerja

Istilah kinerja berasal dari kata *Performance* yang memberikan tiga arti, yaitu: prestasi, pertunjukan, dan pelaksanaan tugas.[42] Pengertian kinerja

[41]Asrullah Syam, "*Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare)*", Jurnal biotek, Volume 5, Nomor 1, Juni 2017, h. 91.

[42]Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. [43]

Kinerja bukan merupakan karakteristik seseorang seperti bakat atau kemampuan, tetapi perwujudan dari bakat atau kemampuan itu sendiri. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa kinerja merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata. Kinerja dalam kaitannya dengan jabatan diartikan sebagai hasil yang dicapai seseorang yang berkaitan dengan fungsi jabatan dalam periode waktu tertentu.[44]

Menurut Supardi, kinerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan.[45] Pendapat yang sama dikemukakan oleh Sedarmayanti yang menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang didapat seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi. [46]

Berdasarkan pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan

---

[43]Bintoro,Daryanto, *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan,* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 109.
[44]Abdul Madjid, *Pengembangan Kinerja Guru Melalui: Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja* ,(Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), h. 10.
[45]Supardi, *Kinerja Guru*, h. 47.
[46]Sedarmayanti, *Pengembangan Kepribadian Pegawai,* (Bandung: Mandar Maju, 2004), h. 176.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi kelompok dalam waktu periode tertentu. Kinerja dapat dipandang sebagai proses maupun hasil pekerjaan. Kinerja merupakan suatu proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja. Namun, hasil pekerjaan itu sendiri juga menunjukkan kinerja.[47]

Pengertian kinerja telah didefinisikan oleh beberapa ahli diatas. Guru atau pengajar merupakan profesi dimana mereka dituntut agar berupaya dengan semaksimal mungkin dalam menjalankan profesinya. Guru sebagai seorang yang profesional maka bertugas sebagai pendidik, pelatih, sekaligus pengajar hendaknya bisa terus meningkatkan kinerja guru yang menjadi modal bagi keberhasilan akan pendidikan.

Menurut Supardi kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prsetasi belajar peserta didik.[48]

Berkaitan dengan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, maka dapat dikemukakan tugas keprofesionalan guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 pasal 20 (a) Tentang Guru dan Dosen adalah merencanakan pembelajaran,

[47]Wibowo, *Manajemen Kinerja* ,(Jakarta:Rajawali Pers, 2016), h. 70.
[48]Supardi, *Kinerja Guru*, h. 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.[49]

Seorang guru harus memiliki kompetensi, motivasi dan kinerja yang baik. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, meltih. Menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Guru wajib memiliki kompetensi, kualifikasi akademik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.[50] Agar peserta didik lebih aktif, pembelajarannya juga menarik, serta wawasannya luas, interaksi guru dengan peserta didik terjalin baik sehingga menyelesaikan masalah yang terdapat di lingkungan sekitar. Materi yang disampaikan guru dapat tersimpan dalam memori peserta didik sehingga mampu menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran dengan sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional, selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di sekolah.

[49]UU Nomor 14 tahun 2005 pasal 20.
[50]E.Mulyana, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya: 2008),h. 227.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Membahas masalah kinerja mengajar guru, tidak dapat dipisahkan faktor-faktor pendukung dan pemecah masalah yang menyebabkan terhambatnya pembelajaran secara baik dan benar dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan guru dalam mengajar. Adapun faktor yang mendukung kinerja guru dapat digolongkan ke dalam dua macam yaitu: [51]

a. Faktor dari dalam sendiri (intern)

Di antara faktor dari dalam sendiri adalah:

1) Kecerdasan

Kecerdasan memegang peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas. Semakin rumit dan makmur tugas-tugas yang diemban makin tinggi kecerdasan yang diperlukan. Seseorang yang cerdas jika diberikan tugas yang sederhana dan monoton mungkin akan terasa jenuh dan akan berakibat pada penurunan kinerjanya.

2) Keterampilan dan kecakapan

Keterampilan dan kecakapan orang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan dari berbagai pengalaman dan latihan.

3) Bakat

[51]Srinalia, *Faktor-faktor penyebab rendahnya kinerja guru dan korelasinya terhadap pembinaan siswa: studi kaus di SMAN 1darul imarah banda Aceh besar,* Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, Vol.15, No.2, Februari 2015, h. 199.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyesuaian antara bakat dan pilihan pekerjaan dapat menjadikan seseorang bekerja dengan pilihan dan keahliannya.

4) Kemampuan dan minat

Syarat untuk mendapatkan ketenangan kerja bagi seseorang adalah tugas dan jabatan yang sesuai dengan kemampuannya. Kemampun yang disertai dengan minat yang tinggi dapat menunjang pekerjaan yang telah ditekuni.

5) Motif

Motif yang dimiliki oleh individu dapat mendorong meningkatnya kinerja.

6) Kesehatan

Kesehatan dapat membantu proses bekerja seseorang sampai selesai. Jika kesehatan terganggu maka pekerjaan terganggu pula.

7) Kepribadian

Seseorang yang mempunyai kepribadian kuat dan integral tinggi kemungkinan tidak akan banyak mengalami kesulitan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan interaksi dengan rekan kerja yang akan meningkatkan kerjanya.

8) Cita-cita dan tujuan dalam bekerja

Jika pekerjaan yang diemban seseorang sesuai dengan cita-cita maka tujuan yang hendak dicapai dapat terlaksanakan karena ia bekerja secara sungguh-sungguh, rajin, dan bekerja dengan sepenuh hati.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Faktor dari luar diri sendiri (ekstern)

Yang termasuk dalam faktor dari luar diri sendiri adalah:

1) Lingkungan keluarga

Keadaan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kinerja seseorang. Ketegangan dalam kehidupan keluarga dapat menurunkan gairah kerja.

2) Lingkungan kerja

Situasi kerja yang menyenangkan dapat mendorong seseorang bekerja secara optimal. Tidak jarang kekecewaan dan kegagalan dialami seseorang di tempat ia bekerja. Lingkungan kerja yang dimaksud di sini adalah situasi kerja, rasa aman, kesempatan untuk mengembangkan karir, dan gaji yang memadai.

3) Komunikasi

Komunikasi yang baik di sekolah adalah komunikasi yang efektif. Yaitu komunikasi yang dapat menghasilkan perubahan sikap pada orang lain yang bisa terlihat dalam proses komunikasi. Tidak adanya komunikasi yang efektif dapat mengakibatkan timbulnya salah pengertian.

4) Sarana dan prasarana

Adanya sarana dan prasarana yang memadai membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya terutama kinerja dalam proses mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Risma dan Sukanti menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru meliputi:[52]

1) Faktor personal atau individual, meliputi unsur pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu.
2) Faktor kepemimpinan, memiliki aspek kualitas manajer dan tim leader dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, dan dukungan kerja kepada guru.
3) Faktor tim, meliputi dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim.
4) Faktor sistem, meliputi sistem kerja, fasilitas kerja yang diberikan oleh pimpinan sekolah, dan kultur kerja dalam organisasi (sekolah).
5) Faktor situasional, meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal (sertifikasi guru) dan internal (motivasi kerja guru).

Mangkunegara menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja adalah faktor kemampuan, artinya guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan bidangnya serta terampil dalam mengerjakan pekerjaan maka ia akan mudah mencapai

[52]Hesti Murwati, *Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru Di SMK Negeri Se-Surakarta*, Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi (BISE) Vol.1, No.1, Tahun 2013, h. 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kinerja yang diharapkan. Dan faktor motivasi, yaitu kondisi yang menggerakkan seseorang untuk mencapai tujuan pendidikan.[53]

Dengan demikian dapat diartikan bahwa kinerja seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*) yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan minat, motivasi, kesehatan, kepribadian, lingkungan keluarga, lingkungan kerja dan lain sebagainya.

3. Indikator Kinerja

Berkaitan dengan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terdapat dimensi-dimensi dengan beberapa indikator dalam kinerja yaitu sebagai berikut:[54]

a. Kualitas kerja, dengan indikator sebagai berikut :

1) Menguasi bahan pelajaran
2) Mengelola proses belajar mengajar
3) Mengelola kelas

b. Kecepatan atau ketepatan kerja, dengan indikator:

1) Menggunakan media atau sumber belajar
2) Memberikan materi ajar sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa
3) Menyelesaikan program pengajaran sesuai kalender akademik

[53]Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan,* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 67.
[54]Hamzah B.uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Inisiatif dalam kerja, dengan indikator:

1) Menggunakan media dalam pembelajaran
2) Menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran
3) Menerapkan hal-hal yang baru dalam pembelajaran

d. Kemampuan kerja, dengan indikator:

1) Mampu dalam memimpin kelas
2) Mampu melakukan penilaian hasil belajar siswa
3) Melaksanakan layanan bimbingan belajar

e. Komunikasi, dengan indikator:

1) Mengkomunikasikan hal-hal baru dalam pembelajaran
2) Menggunakan berbagai teknik dalam mengelola belajar mengajar
3) Terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan pembelajaran

Dari uraian diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa indikator kinerja guru dapat dilihat dari : kualitas kerja, kecepatan dan ketepatan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan dalam kerja, dan kemampuan mengkomunikasikan pekerjaan.

4. Penilaian Kinerja

Pengertian penilaian kinerja atau *performance appraisal* adalah proses penilaian tentang seberapa baik individu telah melaksanakan tugasnya selama periode tertentu.[55] Penilaian kinerja guru adalah sistem penilaian yang dirancang untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam

[55]Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 187.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan tugasnya melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam penilaian kinerja guru berkaitan dengan efektivitas pembelajaran yang mencakup berbagai aspek, baik yang berkaitan dengan *input*, proses, maupun *output*nya. Dengan demikian, pembelajaran akan efektif jika peserta didik mengalami berbagai pengalaman baru dan terjadi perubahan perilaku sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar.[56]

Agar penilaian kinerja guru mudah dilaksanakan serta membawa manfaat maka diperlukan pedoman dalam penilaian kinerja yang meliputi:[57]

a. Kemampuan dalam memahami materi bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
b. Keterampilan metodologi yaitu merupakan keterampilan cara penyampaian bahan pelajaran dengan metode pembelajaran yang bervariasi.
c. Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif yang bisa memperlancar pembelajaran.
d. Sikap profesional yang turut menentukan keberhasilan seorang guru di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan panggilan sebagai seorang guru.

[56]Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 102.
[57]Supardi, *Kinerja Guru*, h. 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penilaian kinerja guru ini penting bagi setiap guru karena bertujuan untuk memperbaiki tugas yang tidak dilakukan dengan baik di dalam sekolah.[58]

C. Pendekatan Saintifik

1. Pengertian Pendekatan Saintifik

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran adalah pendekatan saintfik. Saintifik berasal dari bahasa inggris *Scientific* yang berarti ilmiah, yaitu bersifat ilmu atau berdasarkan ilmu pengetahuan. Sedangkan *approach* yang berarti pendekatan. Dengan demikian pendekatan saintifik dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah pendekatan yang berbasis proses keilmuan.

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.[59]

Dalam melakukan observasi dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik ini peserta didik tidak hanya difokuskan

[58]La Ode Ismail Ahmad, *Konsep penilaian kinerja guru dan factor yang mempengaruhinya*, Jurnal Idaarah, Vol.1 No.1, Tahun 2017, h. 134.
[59]Daryanto,*Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013,* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada bagaimana mengembangkan kompetensi tapi bagaimana peserta didik bisa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berpikir sehingga dapat mendukung aktivitas dalam berinovasi atau berkarya.[60]

2. Langkah-Langkah Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Langkah-langkah pendekatan ilmiah dalam proses pembelajaran meliputi:

a. Mengamati

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata mengamati berasal dari kata "amat" dan memiliki makna melihat dan memperhatikan dengan teliti. Kegiatan mengamati merupakan kegiatan awal dalam pembelajaran saintifik. Yang bertujuan untuk memberikan stimulus kepada peserta didik agar sensitif terhadap masalah. Kompetensi yang diharapkan dari kegiatan ini adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi.[61]

Mengamati yaitu kegiatan peserta didik mengidentifikasi melalui indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap, dan peraba pada waktu mengamati suatu objek dengan ataupun tanpa alat bantu.[62] Seperti alat tape recorder untuk merekam pembicaraan, kamera untuk merekam objek

[60]Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik,* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), h. 51.
[61]Ahmad Yani, Mamat Ruhimat, *Teori dan Implementasi Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013,* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), h. 99.
[62]Sufairoh,*"Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran Kurikulum 2013,* Jurnal Pendidikan Profesional, Volume 5, Nomor 3, Desember 2016. h. 121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau kegiatan secara visual, film atau video untuk merekam kegiatan objek atau secara audio-visual, dan alat-alat lain sesuai dengan keperluan.

b. Menanya

Dalam kegiatan menanya, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca, atau dilihat. Peserta didik butuh dibimbing oleh guru agar dapat mengajukan sebuah pertanyaan. pertanyaan tentang informasi yang tidak difahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati.

Kompetensi yang diharapkan dalam tahap ini adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan sebuah pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. [63]

c. Mengumpulkan data

Kegiatan ini adalah mencari informasi dari berbagai sumber untuk dianalisis dan disimpulkan. Kegiatan mengumpulkan data dapat dilakukan dengan cara membaca buku, observasi lapangan, wawancara dan lain-lain.[64] Kompetensi yang dikembangkan dari tahap ini adalah melatih peserta didik agar mampu menggali informasi dan data,

[63]Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, h. 65.
[64]Sufairoh, *"Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran Kurikulum 2013,* Jurnal Pendidikan Profesional, Volume 5, Nomor 3, Desember 2016. h. 121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, memiliki kemampuan berkomunikasi.[65]

d. Mengasosiasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "asosiasi" salah satunya memiliki makna yaitu tautan dalam ingatan pada orang atau barang lain. Mengasosiasikan artinya menautkan sesuatu pada orang atau barang lain sehingga sesuatu memiliki makna yang lebih luas, mudah dipahami, dan kontekstual.[66]

Kegiatan mengasosiasi dalam pembelajaran saintifik ini adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya. Kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat kepada aturan, kerja keras, mampu menerapkan prosedur, dan mampu berfikir secara induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

e. Mengkomunikasikan

Dalam pembelajaran saintifik kegiatan mengkomunikasikan merupakan tahap akhir yang memberikan pengamalan kepada peserta didik agar belajar menyampaikan hasil pengamatan yang telah dilakukannya. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara menuliskan atau menceritakan hasil pengamatan yang dilakukan. Hal ini dimaksudkan

[65]Ahmad Yani dan Mamat Ruhimat, *Teori dan Implementasi Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, h. 114.
[66]Ibid., h. 121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar peserta didik mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kompetensinya dalam pengembangan sikap jujur, teliti, toleransi, berfikir secara sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, hingga mampu berbahasa secara baik dan benar.[67]

Kelima langkah dalam pendekatan saintifik tersebut dapat dilakukan secara berurutan atau tidak, terutama pada langkah pertama dan kedua. Sedangkan langkah ketiga dan seterusnya alangkah baiknya dilakukan secara berurutan. Pendekatan saintifik ini diterapkan untuk memberikan ruang lebih kepada peserta didik dalam membangun kemandirian belajar, serta mengoptimalkan potensi kecerdasan yang dimiliki.[68]

D. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kinerja Guru

Guru memegang peran penting dalam pendidikan, khususnya pendidikan yang diselenggarakan secara formal di sekolah ataupun di madrasah. Dalam proses pembelajaran guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik. Oleh sebab itu, seorang guru dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuan dan kinerjanya sebagai tenaga yang bermartabat dan profesional.

Kinerja guru sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan dan menentukan tinggi rendahnya mutu pendidikan , akan tetapi kinerja guru ini banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun luar

[67]Musfiqon, Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, h. 40.
[68] Ibid., h. 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individu yang bersangkutan. [69] Salah satu faktor dari dalam individu adalah kepercayaan diri. Percaya terhadap kemampuan diri akan mempengaruhi tingkat prestasi atau kinerja (*performance*). Orang yang tidak mempunyai kepercayaan diri penuh menjadi kurang maksimal dalam menyelesaikan sesuatu, sehingga walaupun ada orang yang mempunyai pemahaman lengkap dan kemampuan penuh di bidang apa yang sedang dilakukannya, apabila kurang mempunyai kepercayaan diri orang tersebut akan jarang berhasil dalam tugasnya. Orang dengan sikap seperti ini biasanya mudah ragu-ragu atau tidak berani. [70]

Pengertian kepercayaan diri sebagaimana yang dikemukakan oleh Fatimah adalah sikap positif seseorang yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.[71] Kepercayaan terhadap kemampuan diri, keyakinan terhadap keberhasilan membuat seseorang bekerja lebih giat dan selalu menghasilkan yang terbaik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kepercayaan diri dapat meningkatkan kinerja individual.

---

[69]Hary Susanto,*"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan",* Jurnal Pendidikan Vokasi, Volume 2, Nomor 2, Juni 2012, h. 198.

[70]Rahmah dan Dona Novianti," *Hubungan Percaya Diri Dengan Kreativitas Guru Di Tk Se-Kelurahan Tangkerang Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Riau*", Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS, Vol. 12, No. 2, Desember 2017, h. 138.

[71]Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan,* (Bandung: CV Pustaka Putra, 2006), h. 149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Ibnu Hadjar, penelitian adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data untuk suatu tujuan tertentu. Sedang metode adalah cara-cara yang digunakan mengumpulkan dan menganalisis data.[72] Sebelum menggunakan metode-metode yang sesuai dalam melakukan sebuah penelitian, maka seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti jenis-jenis dan sifat penelitian agar diperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan. [73]

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak. Bila bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung, maka teori tersebut dapat diterima dan sebaliknya bila tidak mendukung maka teori yang diajukan tersebut ditolak sehingga perlu

[72]Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Penelitian*, (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2002), h. 36.
[73] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diuji kembali atau direvisi. Dengan demikian, proses penelitiannya mengikuti proses berpikir deduktif, yakni diawali dengan penentuan konsep yang abstrak berupa teori yang masih umum sifatnya kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan bukti-bukti atau kenyataan khusus untuk pengujian. Berdasarkan hasil pengujian tersebut kemudian, diambil suatu kesimpulan.[74]

Penelitian "Pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja guru PAI dalam menerapkan pendekatan saintifik di SMP Se-Kecamatan Arosbaya Bangkalan" termasuk ke dalam penelitian kuantitatif.

B. Variabel Penelitian dan Indikator

1. Variabel

Variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[75] Menurut Sumadi Suryabrata, variabel sering diartikan gelaja yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.[76] Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[77]

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau variabel

---

[74] Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Penelitian,* h. 34.
[75] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* h. 118.
[76] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), h. 72.
[77] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* h. 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

independent (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel penggantung, variabel terikat atau variabel dependen (Y).[78]

Berdasarkan judul penelitian ini "Pengaruh Kepercayaan diri terhadap kinerja guru PAI dalam menerapkan pendekatan saintifik di SMP se-Kecamatan Arosbaya Bangkalan" terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel ini sering di sebut variabel stimulus, predikator. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).[79] Variabel bebas (*independent vaeriable*) atau biasa disebut dengan variabel (X) dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri.

b. Variabel terikat

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari timbulnya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja guru PAI.

2. Indikator

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecendrungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk

[78] Ibid., h. 101.
[79] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengukur perubahan.[80] Berikut akan diuraikan variabel dalam penelitian yaitu:

a. Indikator variabel X (kepercayaan diri) antara lain:
   1) Berani menyampaikan pendapat
   2) Berani menghadapi tantangan
   3) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
   4) Percaya pada kemampuan diri sendiri
b. Indikator Y (Kinerja guru PAI) antara lain:
   1) Kualitas kerja
   2) Kecepatan / ketepatan waktu
   3) Inisiatif dalam bekerja
   4) Kemampuan kerja
   5) Komunikasi

C. Populasi

Dalam penelitian, sering digunakan istilah populasi dan sampel. Populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.[81] Populasi menurut para Ahli adalah:

1. Menurut Bambang Soepono, populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian.[82]

[80] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2012), h. 48.
[81] Arifin, *Penelitian Pendidikan*, h. 215.
[82] Bambang Soepono, *Statistik Terapan dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua subyek, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.[83]
3. Menurut Musfiqon, populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan dan benda yang mempunyai kesamaan sifat. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian.[84]
4. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakterisitk tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu sendiri.[85] Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAI di SMP Se-Kecamatan Arosbaya Bangkalan yang berjumlah 11 guru PAI yang terdiri dari 9 Sekolah.

D. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau juga dapat dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini.[86] Menurut

[83]Arikunto, *Prosedur Penelitian,* h. 130.
[84]Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta:PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 89.
[85]Rukaesih A. Maolani, dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 39.
[86] Arifin, *Penelitian Pendidikan,* h. 215.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Margono sampel adalah sebagian dari populasi.[87] Populasi itu misalnya jumlah guru dan murid di sekolah tertentu, penduduk wilayah tertentu dan sebagainya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).[88]

Sampel adalah sebagian dari populasi yang harus diteliti, dalam penelitian ini sampelnya adalah seluruh guru PAI di SMP Se- Kecamatan Arosbaya Bangkalan. Mengingat jumlah populasi yang kurang dari 100, maka dalam penelitian ini diambil penelitian populasi. Karena jumlah populasi yang terlalu sedikit untuk diambil sampel.

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika dijumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[89]

---

[87] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 121.
[88] Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, h. 81.
[89]Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi merupakan cara menganalisis dan mengadakan pencatatan mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.[90] Misalnya pengamatan yang berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, dan lain sebagainya.[91]

   Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang-orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Metode ini digunakan untuk penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[92]

2. Wawancara

   Wawancara sebagai teknik pengumpulan data digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Selain itu, juga digunakan apabila

---

[90]M.Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 149.
[91]Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.220.
[92]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* h. 203.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam dan jumlah respondennya sedikit.[93]

Dalam wawancara ini peneliti ingin memperoleh data dari guru PAI di SMP Se-Kecamatan Arosbaya tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja guru PAI.

3. Angket (*quesioner*)

Menurut Mardalis, angket (*quesioner*) adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.[94] Angket ini cocok digunakan bila jumlah responden cukup tersebar di wilayah yang cukup luas. Dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos.[95]

Dengan menggunakan angket (*quesioner*), peneliti ingin memperoleh data dari guru mengenai kepercayaan diri dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Se-Kecamatan Arosbaya.

4. Dokumentasi

Dokumen artinya bahan-bahan tertulis. Dokumentasi adalah sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman dan lain-lain.[96] Menurut Luluk,

---

[93] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 194.
[94] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 67.
[95] Maolani, Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 154.
[96] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 224.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.[97]

Metode ini digunakan untuk menghimpun informasi atau data mengenai sekolah seperti, profil sekolah, keadaan sekolah, jumlah siswa, keadaan guru atau tenaga kependidikan, dan lain sebagainya yang ada relevansinya dengan penelitian di SMP Se-Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan seluruh data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data. Menganalisa data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu konklusi dari hasil penelitian yang dilakukan.[98] Karena data yang digunakan adalah kuantitatif, maka teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Regresi linear sederhana menyatakan mana peubah yang mempengaruhi peubah lainnya. Peubah yang mempengaruhi peubah lainnya disebut peubah bebas. Sedangkan peubah yang dipengaruhi disebut peubah terikat. Selain itu, analisis regresi dapat menyatakan seberapa besar pengaruh peubah bebas

[97]Luluk Fikri Zuhriyah, *Metode Penelitian Sebuah Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2011), h. 91.
[98] Ibid., h. 333.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap peubah terikat. Ini karena pada analisis regresi hubungan tersebut dinyatakan dalam suatu persamaan matematis yang disebut model regresi.[99]

Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini, penulis menggunakan analisa data sebagai berikut :

1. Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua digunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\ \%$$ [100]

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Responden

Dari prosentase tentang kepercayaan diri dan kinerja guru, maka data yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut: [101]

Sangat Baik : 81% - 100%

Baik : 61% - 80%

Cukup Baik : 41% - 60%

Kurang Baik : 21% - 40%

[99] Jackson Pasini Mairing, *Statistika Pendidikan* (Yogyakarta : CV. ANDI Offset, 2017), h. 197.
[100] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), h. 43.
[101] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak Baik : 0% - 20%

2. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga digunakan teknik regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

   $Y = a + bX$

   Keterangan:

   Y = Variabel terikat

   a = Konstanta

   b = Koefisien regresi

   X = Variabel bebas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. SMPN 1 Arosbaya

a. Profil SMPN 1 Arosbaya

1) Nama Sekolah	: SMPN 1 AROSBAYA
2) NPSN	: 20531243
3) Jenjang Pendidikan	: SMP
4) Status Sekolah	: Negeri
5) Alamat Sekolah	: Jln. Raya Arosbaya No.1
RT/RW	: 1/1
Kode Pos	: 69151
Kelurahan	: Tengket
Kecamatan	: Kec. Arosbaya
Kabupaten	: Kab. Bangkalan
Provinsi	: Prov. Jawa Timur
Negara	: Indonesia
6) Posisi Geografis	: -6.9434 Lintang
	112.8318 Bujur
7) SK Pendirian Sekolah	: DA/3119/SK/HP/1985
8) Tanggal SK Pendirian	: 1986-08-02
9) Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
10) SK Izin Operasional	: DA/3119/SK/HP/1985

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11) Tgl SK Izin Operasional : 1986-08-02

12) Nomor Rekening : 0252145095

13) Nama Bank : Bank JATIM

14) Cabang KCP/Unit : Bangkalan

15) Rekening Atas Nama : SMPN 1 Arosbaya

16) MBS : Ya

17) Luas Tanah Milik (m2) : 200

18) Luas Tanah Bukan Milik (m2) : 0

19) Nama Wajib Pajak : SMPN AROSBAYA

20) Nomor Telepon : 031-3051595

21) Email : smpnarosbaya@yahoo.co.id

22) Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 hari

23) Bersedia Menerima Bos? : Ya

24) Sertifikasi ISO : Proses Sertifikasi

25) Sumber Listrik : PLN

26) Daya Listrik (watt) : 15400

27) Akses Internet : Telkom Speedy

28) Akses Internet Alternatif : XL (GSM)

29) Kecukupan Air : Cukup

30) Sekolah Memproses Air Sendiri : Ya

31) Air Minum Untuk Siswa : Tidak Disediakan

32) Mayoritas Siswa Membawa Air : Ya

33) Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus : 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

34) Sumber Air Sanitasi : Ledeng/PAM

35) Tipe Jamban : Leher angsa (toilet duduk/jongkok)

36) Jumlah Tempat Cuci Tangan : 2

b. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPN 1 Arosbaya

Tabel 4.1
Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPN 1 Arosbaya

No.	Nama	NIP	Status Kepegawaian
1.	Abd. Ganik	196707101990071001	PNS
2.	Achmad Zainul Kahfi	196907111998021002	PNS
3.	Afifah Eka Septi ulstyarini		GTY/PTY
4.	Agung Purnomo	198208032007011003	PNS
5.	Agus Tri Winardi		Honor Daerah TK.II Kab/Kota
6.	Ainun Naim		Guru Honor Sekolah
7.	Amer	196012311986031167	PNS
8.	Annisa ThahrinaSari		Guru Honor Sekolah
9.	Anwar Sadat		Guru Honor Sekolah
10.	Chosinul Asror	198105092009031002	PNS
11.	Damayanti		Guru Honor Sekolah
12.	Dian Hikmawaty	198002062008012016	PNS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13.	Diyah Masruro	197408252000122002	PNS
14.	Elis Setyaningsih	196806141994032008	PNS
15.	Ellya Rikana	197910062008012013	PNS
16.	Emilina Azizah		Honor Daerah TK.II Kab/Kota
17.	Enni Triastutik		Honor Daerah TK.II Kab/Kota
18.	Fairus Zaman		Guru Honor Sekolah
19.	Gustiniati	196408012002122001	PNS
20.	Herry Ekawati Wara Dwi Utami	196508081989032012	PNS
21.	Hoiriyah	197910282014072008	PNS
22.	Hoiriyah		GTY/PTY
23.	Hosiyah	197707212009032005	PNS
24.	I.k. Sekar Rachmawati	198007062009032005	PNS
25.	Indar Eprianti	198404062009032004	PNS
26.	Ishak		Guru Honor Sekolah
27.	Leli Suyanti		Honor Daerah TK.II Kab/Kota
28.	Lillah Selvia		Honor Daerah TK.II Kab/Kota
29.	Mat Amin	197504122008011013	PNS
30.	Mathari		Tenaga Honor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Sekolah
31.	Moh Farid	196803042007011024	PNS
32.	Moh. Holik	196705202005011002	PNS Depag
33.	Moh. Romlis Sugiyanto		Honor Daerah TK.II Kab/Kota
34.	Moh. Safii	196505121993021001	PNS
35.	Mohammad Mughni	197908262008011011	PNS
36.	Mohammad Rachmad		GTY/PTY
37.	Mohammad Sahri	196310252008011003	PNS
38.	Mudari	196501131994121001	PNS
39.	Muhajirin	197108121998021003	PNS
40.	Muhammad Ramadhan	196512241989031007	PNS
41.	Muksinah	197506132010012007	PNS
42.	Mustaqim Soleh		Guru Honor Sekolah
43.	Musyarrofah		Honor Daerah TK.II Kab/Kota
44.	Nor Ainih		Guru Honor Sekolah
45.	Nur Amir Zamroni	198507302014071002	PNS
46.	Nur Rahmawati Wijaya	197208142007012012	PNS
47.	Nurhayati		Honor Daerah TK.II Kab/Kota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

48.	Nurida Hayati		Guru Honor Sekolah
49.	Nurul Komariyah		Guru Honor Sekolah
50.	R. Endang Rahmawati		Tenaga Honor Sekolah
51.	R. Syahrul Hanafi	196607231989011001	PNS
52.	Rabiatul Adawiyah	198101062008012013	PNS
53.	Retno Pergiwati	196506061993032009	PNS
54.	Ridayati	196412292007012005	PNS
55.	Ridwan		Guru Honor Sekolah
56.	Rudi Irawan		Honor Daerah TK.II Kab/Kota
57.	Rustantina Robiaturrachman	197104172007012006	PNS
58.	Siti Holifah	NON-PNS	Guru Honor Sekolah
59.	Siti Jalaliyah		Guru Honor Sekolah
60.	Siti Nurbaya		Guru Honor Sekolah
61.	Siti Rohama Fitriani	197411252007012012	PNS
62.	Siti Rosifah	198511142014072003	PNS
63.	Siti Rumijah	196103201988032002	PNS
64.	Soleh Hoddin		Guru Honor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Sekolah
65.	Soleha Andriyani		GTY/PTY
66.	Sri Agustini	197108172003122004	PNS
67.	Sri Rahmawati	197509232009032001	PNS
68.	Sunarjo	196805061995121005	PNS
69.	Suryaningtyas	196504051989032011	PNS
70.	Tijaroh	198305252009032008	PNS
71.	Tirto		Honor Daerah TK.II Kab/Kota
72.	Ulfarida		Guru Honor Sekolah
73.	Ummul Quro		Guru Honor Sekolah
74.	Warno	196504241988031010	PNS
75.	Yudhista Aprilia Suryani		Guru Honor Sekolah
76.	Yusup		Tenaga Honor Sekolah
77.	Zaitur Rohmah	197212091999032002	PNS

2. SMPN 2 Arosbaya

a. Profil SMPN 2 Arosbaya

1) Nama Sekolah : SMPN 2 AROSBAYA

2) NPSN : 20531201

3) Jenjang Pendidikan : SMP

4) Status Sekolah : Negeri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Alamat Sekolah	: Jl. Raya Batonaong No.1 Arosbaya, Bangkalan
RT/RW	: 0/0
Kode Pos	: 69151
Kelurahan	: Batonaong
Kecamatan	: Kec. Arosbaya
Kabupaten/Kota	: Kab. Bangkalan
Provinsi	: Prov. Jawa Timur
Negara	: Indonesia
6) Posisi Geografis	: -6.9975 Lintang 112.8481 Bujur
7) SK Pendirian Sekolah	: 001a/0/1999
8) Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
9) SK Izin Operasional	: 001A/0/1999
10) Tgl SK Izin Operasional	: 1999-07-05
11) Nomor Rekening	: 0252035761
12) Nama Bank	: Bank Jatim (BPD)
13) Cabang KCP/ Unit	: Bangkalan
14) Rekening Atas Nama	: SMP Negeri 2 Arobaya
15) MBS	: Ya
16) Luas Tanah Milik	: 6000
17) Luas Tanah Bukan Milik	: 700
18) NPWP	: 006038988608000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19) Nomor Telepon : 087849992199

20)Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 hari

21) Bersedia Menerima Bos? : Ya

22) Sertifikat ISO : Belum Bersertifikat

23) Sumber Listrik : PLN

24) Daya Listrik (watt) : 1300

25) Akses Internet : XL (GSM)

26) Akses Internet Alternatif : XL (GSM)

27) Kecukupan Air : Kurang

28) Sekolah Memproses Air Sendiri : Ya

29) Air Minum Untuk Siswa : Tidak Disediakan

30) Mayoritas Siswa Membawa Air : Tidak

31) Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus : 2

32) Sumber Air Sanitasi : Mata Air Terlindungi

33) Tipe Jamban : Leher angsa (toilet duduk/ jongkok)

36) Jumlah Tempat Cuci Tangan : 1

b. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPN 2 Arosbaya

Tabel 4.2
Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPN 2 Arosbaya

No	Nama	NIP	Status Kepegawaian
1	Agustiningsih	197308172008012019	PNS
2	Bambang Suhariyanto	197212251997031006	PNS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Ema Lestari Rahayu	197307181999032002	PNS
4	Farida	NON-PNS	Guru Honor Sekolah
5	Faridah		Guru Honor Sekolah
6	Firman Chozali	197003182006041009	PNS
7	Imeldha Eka Pratiwi		Tenaga Honor Sekolah
8	Ishak		Honor Daerah TK.II Kab/Kota
9	Lilik Musyarrofah	197408132008012015	PNS
10	Mutmainnah	NON-PNS	Tenaga Honor Sekolah
11	Rachmad Suhairi	197007161999031005	PNS
12	Robiatul Adawiyah	198101122014072002	PNS
13	Romadonah		Tenaga Honor Sekolah
14	Sawamah		Tenaga Honor Sekolah
15	Syafira Nur Aini		Guru Honor Sekolah
16	Tining Yulianin Tyas	198507062011012011	PNS
17	Ulfarida		Guru Honor Sekolah
18	Uswatun Hasanah		Tenaga Honor Sekolah
19	Wasiah	197707142014072002	PNS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20	Yunita Ike Pratiwi		Guru Honor Sekolah
21	Zaenal		Guru Honor Sekolah

3. SMP Saidiyah

a. Profil SMP Saidiyah

1) Nama Sekolah : SMPN SAIDIYAH

2) NPSN : 20553268

3) Jenjang Pendidikan : SMP

4) Status Sekolah : Swasta

5) Alamat Sekolah : Jl. Aermata Buduran

RT/RW : 0/0

Kode Pos : 69151

Kelurahan : Buduran

Kecamatan : Arosbaya

Kabupaten/ Kota : Bangkalan

Provinsi : Jawa Timur

Negara : Indonesia

6) Posisi Geografis : -6.9484 Lintang

112.8366 Bujur

7) SK Pendirian Sekolah : 642/837/433.108/2004

8) Tanggal SK Pendirian : 2004-07-22

9) Status Kependidikan : Yayasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10) SK Izin Operasional : 421.3/3088/433.107/2011

11) Tgl SK Izin Operasional : 2011-07-26

12) Nomor Rekening : 0252068287

13) Nama Bank : Bank Jatim

14) Cabang KCP/Unit : Bangkalan

15) Rekening Atas Nama : SMP SAIDIYAH

16) MBS : Tidak

17) Luas Tanah Milik (m2) : 3600

18) Luas Tanah Bukan Milik (m2) : 0

19) Nomor Telepon : 031 3051039

20) Email : saidiyah_smp@yahoo.com

21) Waktu Penyelenggaraan : Pagi

22) Bersedia Menerima Bos? : Ya

23) Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

24) Sumber Listrik : PLN

25) Daya Listrik (watt) : 900

26) Akses Internet : Tidak Ada

27) Akses Internet Alternatif : Indosat IM3

28) Kecukupan Air : Cukup

29) Sekolah Memproses Air Sendiri : Tidak

30) Air Minum Untuk Siswa : Disediakan Sekolah

31) Mayoritas Siswa Membawa Air : Tidak

32) Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus : 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

33) Tipe Jamban : Leher angsa (toilet duduk/ jongkok)

34) Jumlah Tempat Cuci Tangan : 0

35) Jumlah Jamban Dapat Digunakan : 8

b. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Saidiyah

Tabel 4.3
Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Saidiyah

No	Nama	Tempat lahir	Tanggal lahir	Status Kepegawaian
1	Abdul Rouf	Bangkalan	1991-05-05	GTY/PTY
2	Ahmadun	Bangkalan	1989-01-12	GTY/PTY
3	Endang Hasdriati	Bangkalan	1973-11-23	PNS
4	Herman	Bangkalan	1992-05-05	GTY/PTY
5	Hoirul Umam	Bangkalan	1985-08-10	GTY/PTY
6	Holili	Bangkalan	1973-07-03	PNS
7	Moh. Sakroni	Bangkalan	1991-01-18	GTY/PTY
8	Moh. Toib	Bangkalan	1985-06-11	GTY/PTY
9	Muawanah	Bangkalan	1988-05-06	GTY/PTY
10	Nadifah	Bangkalan	1984-06-06	GTY/PTY
11	Nurul Ismawati	Bangkalan	1987-05-12	GTY/PTY
12	Nurul Purnamawati	Bangkalan	1983-06-20	GTY/PTY
13	Subairi	Bangkalan	1991-05-06	GTY/PTY
14	Ulvia Indriana	Bangkalan	1991-02-08	Honor Daerah TK.II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				Kab/Kota
15	Ummu Habibah	Bangkalan	1992-03-21	GTY/PTY
16	Wawan Puji Lestari	Banyuwangi	1986-01-13	GTY/PTY

4. SMP NU

a. Profil SMP NU

1) Nama Sekolah : SMP NAHDLATUL ULAMA
2) NPSN : 69922896
3) Jenjang Pendidikan : SMP
4) Status Sekolah : Swasta
5) Alamat Sekolah : Jl. Raya Pancor Desa Berbeluk
   RT/RW : 0/0
   Kode Pos : 69151
   Kelurahan : Berbeluk
   Kecamatan : Kec. Arosbaya
   Kabupaten/Kota : Kab. Bangkalan
   Provinsi : Prov. Jawa Timur
   Negara : Indonesia
6) Posisi Geografis : -6.9930016 Lintang
   112.8504511 Bujur
7) SK Pendirian Sekolah : 421.3/4517/433.107/2015
8) Tanggal SK Pendirian : 2015-11-23
9) Status Kepemilikan : Yayasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10) SK Izin Operasional : 421.3/4517/433.107/2015
11) Tgl SK Izin Operasional : 2015-11-23
12) Nomor Rekening : 0253724943
13) Nama Bank : Bank Jatim
14) Cabang KCP/Unit : Bangkalan
15) Rekening Atas Nama : SMP Nahdlatul Ulama
16) MBS : Tidak
17) Luas Tanah Milik (m2) : 2584
18) Luas Tanah Bukan Milik : 0
19) NPWP : 021090980644001
20) Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 hari
21) Bersedia Menerima Bos? : Ya
22) Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat
23) Sumber Listrik : PLN
24) Daya Listrik (watt) : 900
25) Akses Internet : Tidak Ada
26) Akses Internet Alternatif : Indosat IM3
27) Kecukupan Air : Cukup
28) Air Minum Untuk Siswa : Disediakan Sekolah
29) Sumber Air Sanitasi : Sumur terlindungi
30) Jumlah Toilet : 0
31) Jumlah Tempat Cuci Tangan: 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP NU

Tabel 4.4
Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP NU

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Status Kepegawaian
1	Husin	Bangkalan	1984-06-07	GTY/PTY
2	Irmi Rustiani	Bangkalan	1985-09-24	GTY/PTY
3	Ishak	Bangkalan	1986-03-02	GTY/PTY
4	Iwan Januaris	Bangkalan	1989-01-13	GTY/PTY
5	Jamaluddin	Bangkalan	1992-02-13	GTY/PTY
6	Latifah	Bangkalan	1992-02-04	GTY/PTY
7	M. Mudzakkir	Bangkalan	1968-04-13	GTY/PTY
8	Moh. Shohibur Rohman	Bangkalan	1992-10-22	GTY/PTY
9	Muslim	Bangkalan	1982-05-26	GTY/PTY
10	Siti Juwariyah	Bangkalan	1987-07-17	GTY/PTY
11	Siti Munawaroh	Jombang	1977-09-21	GTY/PTY
12	Yasid	Bangkalan	1972-12-12	GTY/PTY
13	Yeni Rahman	Bangkalan	1991-12-12	GTY/PTY
14	Sofia Roihana	Bangkalan		GTY/PTY
15	Mundzir	Bangkalan		GTY/PTY
16	Raudlatul Ilma Hafiati	Bangkalan		GTY/PTY

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	Achmad Kaab	Bangkalan		GTY/PTY
18	Nurul Huda	Bangkalan		GTY/PTY

5. SMP Darut Tauhid

a. Profil SMP Darut Tauhid

1) Nama Sekolah : SMP DARUT TAUHID
2) Alamat Sekolah : Jln. Raya AermataI bu No. 04 Paserean Bawah, Desa Buduran, Kec. Arosbaya, Kab. Bangkalan
3) Telp / HP : 031 - 3051417
4) E-mail : smpdaruttauhid1@gmail.com
5) NSS/NPSN : 202052905006/20558576
6) Pengelola Sekolah

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Sosial Darut Tauhid

Akte Notaris Yayasan : Novieta Devi, SH

No SK Kemenkumham : 02625.50.10.2014

Nama Ketua Yayasan : Hj. Dalitul Millah

Alamat Yayasan : Jln. Raya Aermata Ibu No. 04 Paserean Bawah, Buduran Arosbaya Bangkalan

Telp / HP : 031 - 3051417

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama Kepala Sekolah : Abdus Sholeh, S.Pd

No. SK Kepala Sekolah : 800/076/YPS/PPDT/2012

Masa kerja : 7 Tahun 0 bulan

Alamat Rumah Kasek : Jln. Kali Modern No. 17 Tunjung Burneh

Telp / HP : 085895381979

Nama Komite Sekolah : KH. Moh. Hosin Zaini

7) Data Kepemilikan Tanah

Status Tanah : HakMilik/Sewa/Hibah/Pinjam Pakai/ .....*)

Bukti Kepemilikan Tanah : Sertifikat Hak Milik / HGB / Surat Hibah / Surat Sewa / Surat Pinjam Pakai /

Luas Tanah : 2.000 m^2

Luas Bangunan : 800 m^2

Luas Halaman/Taman : 200 m^2

6. SMP Al Asiyah

a. Profil SMP Al Asiyah

1) Nama Sekolah : SMP AL ASIYAH

2) Alamat Sekolah : Desa Dlemer Arosbaya

3) Telp / HP : 087849596158

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) E-mail : smp_alasiyah@yahoo.co.id

5) NSS/NPSN : 202052905002/20553267

6) Pengelola Sekolah

Nama Yayasan : Al Asiyah

Akte Notaris Yayasan : 08 Januari 2015 no. 50

Nama Ketua Yayasan : H. Ach. Junaidi Anwar

Alamat Yayasan : Desa Dlemer Arosbaya

Nama Kepala Sekolah : Abd, Rozak, S.Pd.I

No. SK Kepala Sekolah : 01/YY.AA/02/VII/2016

Masa kerja : 6 Tahun 10 bulan

Alamat Rumah Kasek : Jln. Raya Bancaran Bangkalan

Telp / HP : 081230624158

Nama Komite Sekolah : Moh. Hasyim

7) Data Kepemilikan Tanah

Status Tanah : Hak Milik / Sewa / Hibah / Pinjam Pakai / .....*)

Bukti Kepemilikan Tanah : Sertifikat Hak Milik / HGB / Surat Hibah / Surat Sewa / Surat Pinjam Pakai / ……..*No 46 Tanggal : 27 / 11/ 1995

Luas Tanah : 6.000 m^2\

Luas Bangunan : 1000 m^2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Luas Halaman/Taman : 500 m^2

7. SMP Daruz Zubad

a. Profil SMP Daruz Zubad

1) Nama Sekolah : SMP DARUZ ZUBAD

2) Alamat Sekolah : Desa Mangkon Arosbaya

3) Telp / HP : 085730424287

4) E-mail : smpdaruzzubad@gmail.com

5) Akreditasi Sekolah : B (2008/2009)

6) NSS/NPSN : 20549762

7) Pengelola Sekolah

Nama Yayasan : Yayasan Daruz Zubad

Akte Notaris Yayasan : Moh. Sugiono, S.H, M.Kn

No SK Kemenkumham : AHU- 1910.AH.01.04.Tahun 2013

Nama Ketua Yayasan : Mat Sarip

Alamat Yayasan : Desa Mangkon Arosbaya

Nama Kepala Sekolah : Tri Hara Agustianingsih, S.Pd

No. SK Kepala Sekolah : 800/034/YDZ/VII/2017

Masa kerja : 6 bulan

Alamat Rumah Kasek : Jln. KH. Ach. Faqih RT/RW 005/002 kel. Pangeranan kab. Bangkalan

Telp / HP : 085730424287

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama Komite Sekolah : Samsul Arifin, S.Pd

8) Data Kepemilikan Tanah

Status Tanah : ~~Hak Milik~~ / ~~Sewa~~ / Hibah / ~~Pinjam Pakai~~ / .....*)

Bukti Kepemilikan Tanah : Sertifikat Hak Milik / ~~HGB~~ / Surat Hibah / ~~Surat Sewa~~ / ~~Surat Pinjam Pakai~~ / ……..*No 331/029/1/1985 Tanggal : 30/ 3/ 1985

Luas Tanah : 2.815 m^2

Luas Bangunan : 1.480 m^2

Luas Halaman/Taman : 1.335 m^2

b. Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Daruz Zubad

Tabel 4.5
Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Daruz Zubad

No	Nama	Status Kepegawaian			Jumlah
		PNS	GTY/PTY	GTT/PTT	
1.	Kepala Sekolah		1		1
2.	Guru Mata Pelajaran		3	8	11
3.	Guru BP/BK		1		1
4.	Guru Praktek				
5.	Guru ekstrakurikuler		1		1
6.	Guru Komputer /IT		1		1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	Tenaga Pustakawan		1		1
8.	Tenaga Laboran		1		1
9.	Tenaga Administrasi		2		2
10.	Tenaga Pesuruh		1		1
11.	Penjaga Sekolah		1		1
12.	Petugas Satpam				
13.	……				
Jumlah seluruhnya			13	8	21

8. SMP Al Muhajirin

1) Nama Sekolah : SMP AL MUHAJIRIN

2) NPSN : 202052905005/ 20554354

3) Jenjang Pendidikan : SMP

4) Status Sekolah : Swasta

5) Alamat Sekolah : Buduran Paserean Bawah Arosbaya

Kode Pos : 69151

Kelurahan : Buduran

Kecamatan : Kec.Arosbaya

Kabupaten/ Kota : Kab. Bangkalan

Provinsi : Prov. Jawa Timur

Negara : Indonesia

6) Akreditasi : B

7) Tahun Berdiri : 2007

8) Tahun Perubahan : 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi

10) Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

11) Jarak Ke Pusat Kecamatan : 1,5 KM

12) Jarak Ke Pusat Otoda : 1,8 KM

13) Terletak Pada Lintasan : Desa

14) Organisasi Penyelenggara : Yayasan

9. SMP Darul Hidayah

1) Nama Sekolah : SMP DARUL HIDAYAH

2) Alamat Sekolah : Dsn. Morsabe, Desa Glagga, Kec. Arosbaya, Kab. Bangkalan

Telp / HP : 085785966720/087849969620

E-mail : cocok1068@gmail.com

3) NSS/NPSN : 202052905001/20531217

4) Pengelola Sekolah

Nama Yayasan : Yayasan Permahisa

Akte Notaris Yayasan : Agung Teguh Sutanto,SH.

No SK Kemenkumham : Nomor 8 Tanggal 16 Oktober 2015

Nama Ketua Yayasan : Abd. Rofik

Alamat Yayasan : Dsn. Morsabe, Desa Glagga, Kec. Arosbaya, Kab. Bangkalan

Telp / HP : 085785966720/087849969620

Nama Kepala Sekolah : Abdurahman, S.Pd.I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No. SK Kepala Sekolah : 021/Kep-YY/01/2015

Masa kerja : 2 Tahun 10 bulan

Alamat Rumah Kasek : Dsn. Morsabe, Desa Glagga, Kec. Arosbaya, Kab. Bangkalan

Telp / HP : 085785966720/087849969620

Nama Komite Sekolah : Dofir

5) Data Kepemilikan Tanah

Status Tanah : Hak Milik / Sewa / Hibah / Pinjam Paka i/ .....*)

Bukti Kepemilikan Tanah : Sertifikat Hak Milik / HGB / Surat Hibah / Surat Sewa / Surat Pinjam Pakai / ……..

B. Analisis Data

Data tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja guru PAI dalam menerapkan pendekatan saintifik diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan angket. Pada instrument angket ini berisi tentang kepercayaan diri dan kinerja guru yang dijwab oleh responden dengan alternatif jawaban Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP).

Apabila responden menjawab SS maka bernilai 4 untuk pertanyaan positif dan bernilai 1 untuk pertanyaan negatif. Jika menjawab S maka bernilai 3 untuk pertanyaan positif dan bernilai 2 untuk pertanyaan negatif, jika menjawab KK maka bernilai 2 untuk pertanyaan positif dan bernilai 3 untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan negatif, dan jika menjawab TP maka bernilai 1 untuk pertanyaan positif dan bernilai 4 untuk pertanyaan negatif.

1. Analisis Data Kepercayaan Diri

Peneliti menyebarkan angket kepada 10 responden dengan 8 soal untuk angket kepercayaan diri dengan jawaban Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Apabila seluruh responden menjawab sangat sering dengan skor 4 (positif) dan tidak pernah dengan skor 4 (negatif), maka total skor ialah 4 x 10 responden = 40 atau (40:40) x 100 = 100 %. Untuk menjawab rumusan masalah pertama maka digunakan analisis prosentase dengan rumus sebagai berikut: [102]

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\ \%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = *Number of cases* (banyaknya responden)

Dari prosentase tentang kepercayaan diri, maka data yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut:[103]

Sangat Baik : 81% - 100%

[102] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), h.43.
[103] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Baik : 61% - 80%

Cukup Baik : 41% - 60%

Kurang Baik : 21% - 40%

Tidak Baik : 0% - 20%

Data kepercayaan diri dari hasil angket yang disebarkan kepada 10 responden dengan prosentase sebagai berikut:

Tabel 4.6

Saya mengutarakan pendapat atau ide kepada orang lain

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
1.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		2	4	20 %
	Sering	3		4	12	40 %
	Sangat Sering	4		4	16	40 %
Jumlah				10	32	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 32 atau (32: 40) x 100 = 80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan saya mengutarakan pendapat atau ide kepada orang lain termasuk kriteria “baik”. Hal ini dibuktikan berdasarkan 40% responden menjawab sangat sering, dan 40% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7

Saya mengutarakan pendapat atau ide yang dimiliki baik dengan lisan maupun tulisan

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
2.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		2	4	20 %
	Sering	3		4	12	40 %
	Sangat Sering	4		4	16	40 %
Jumlah				10	32	100%

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 32 atau (32: 40) x 100 = 80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan saya mengutarakan pendapat atau ide yang dimiliki baik dengan lisan maupun tulisan termasuk kriteria “baik”. Hal ini dibuktikan berdasarkan 40% responden menjawab sangat sering, dan 40% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.8

Berusaha bertanggung jawab dengan segala yang saya lakukan

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
3.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		0	0	0 %
	Sering	3		8	24	80 %
	Sangat Sering	4		2	8	20 %
Jumlah				10	32	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 32 atau (32: 40) x 100 = 80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan berusaha bertanggung jawab dengan segala yang saya lakukan termasuk kriteria "baik". Hal ini dibuktikan berdasarkan 20% responden menjawab sangat sering, dan 80% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.9

Yakin terhadap keputusan yang saya ambil

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
4.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		0	0	0 %
	Sering	3		9	27	90 %
	Sangat Sering	4		1	4	10 %
Jumlah				10	31	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 31 atau (31: 40) x 100 = 77,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan yakin terhadap keputusan yang saya ambil termasuk kriteria "baik". Hal ini dibuktikan berdasarkan 10% responden menjawab sangat sering, dan 90% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.10

Dalam mengambil keputusan saya memutuskan sendiri tanpa bantuan orang lain

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
5.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		0	0	0 %
	Sering	3		3	9	30 %
	Sangat Sering	4		7	28	70 %
Jumlah				10	37	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 37 atau (37: 40) x 100 = 92,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan dalam mengambil keputusan saya memutuskan sendiri tanpa bantuan orang lain termasuk kriteria “sangat baik”. Hal ini dibuktikan berdasarkan 70% responden menjawab sangat sering, dan 30% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.11

Saya menjadikan kegagalan menjadi sebuah langkah untuk menuju kesuksesan

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
6.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		1	2	10 %
	Sering	3		5	15	50 %
	Sangat Sering	4		4	16	40 %
Jumlah				10	33	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 33 atau (33: 40) x 100 = 82,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan saya menjadikan kegagalan menjadi sebuah langkah untuk menuju kesuksesan termasuk kriteria "sangat baik". Hal ini dibuktikan berdasarkan 40% responden menjawab sangat sering dan 50% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.12

Saya bersikap optimis dalam melakukan sesuatu

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
7.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		0	0	0%
	Sering	3		4	12	40 %
	Sangat Sering	4		6	24	60 %
Jumlah				10	36	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 36 atau (36: 40) x 100 = 90%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan saya bersikap optimis dalam melakukan sesuatu termasuk kriteria "sangat baik". Hal ini dibuktikan berdasarkan 60% responden menjawab sangat sering, dan 40% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13

Saya tidak bergantung pada orang lain

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
8.	Tidak Pernah	1	10	1	1	10 %
	Kadang-kadang	2		4	8	40 %
	Sering	3		4	12	40 %
	Sangat Sering	4		1	4	10 %
Jumlah				10	25	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 25 atau (25: 40) x 100 = 62,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan saya tidak bergantung pada orang lain termasuk kriteria "baik". Hal ini dibuktikan berdasarkan 10% responden menjawab sangat sering dan 40% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.14

Data Variabel X (Kepercayaan Diri)

No resp	No.Item								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	3	3	3	3	2	3	3	3	23
2.	3	3	3	3	2	4	3	2	23
3.	4	4	3	3	2	4	4	2	26
4.	2	2	3	3	2	3	3	3	21
5.	4	4	3	4	3	3	4	1	26
6.	4	4	3	3	2	4	4	2	26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	3	3	3	3	2	4	4	2	24
8.	4	4	4	3	3	3	4	4	29
9.	2	2	3	3	2	3	4	3	22
10.	3	3	4	3	3	2	4	3	25
Jumlah	32	32	32	31	23	33	37	25	245

Langkah selanjutnya, menganalisis data hasil angket. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kepercayaan diri dengan menggunakan rumus berikut.:

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\ \%$$

$$= \frac{245}{10\ X\ 29} \text{ x } 100\ \%$$

$$= \frac{245}{290} \text{ x } 100\ \%$$

$$= 0{,}84 \text{ x } 100\ \%$$

$$= 84\ \%$$

Dari prosentase tentang kepercayaan diri, maka data yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Sangat Baik : 81% - 100%

Baik : 61% - 80%

Cukup Baik : 41% - 60%

Kurang Baik : 21% - 40%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak Baik : 0% - 20%

Berdasarkan data diatas, diperoleh nilai sebesar 84 %. Jika diinterpretasikan berdasarkan kriteria diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri termasuk dalam kriteria "Sangat Baik".

2. Analisis Data Kinerja Guru

Peneliti menyebarkan angket kepada 10 responden dengan 22 soal untuk angket kinerja guru dengan jawaban Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Apabila seluruh responden menjawab sangat sering dengan skor 4 (positif) dan tidak pernah dengan skor 4 (negatif), maka total skor ialah 4 x 10 responden = 40 atau (40:40) x 100 = 100 %. Untuk menjawab rumusan masalah kedua maka digunakan analisis prosentase dengan rumus sebagai berikut:[104]

$$P = \frac{F}{N} x \; 100\,\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = *Number of cases* (banyaknya responden)

[104] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), h.43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari prosentase tentang kinerja guru, maka data yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut:[105]

Sangat Baik : 81% - 100%

Baik : 61% - 80%

Cukup Baik : 41% - 60%

Kurang Baik : 21% - 40%

Tidak Baik : 0% - 20%

Data kinerja guru dari hasil angket yang disebarkan kepada 10 responden dengan prosentase sebagai berikut:

Tabel 4.15

Sebelum mengajar saya mempelajari terlebih dahulu materi yang saya ajarkan dan menguasainya

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
9.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		3	6	30 %
	Sering	3		4	12	40 %
	Sangat Sering	4		3	12	30 %
Jumlah				10	30	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 30 atau (30: 40) x 100 = 75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan sebelum mengajar saya mempelajari terlebih dahulu materi yang saya ajarkan dan menguasainya termasuk

[105] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kriteria “baik”. Hal ini dibuktikan berdasarkan 30% responden menjawab sangat sering dan 40% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.16

Saya mampu mengelola proses belajar mengajar

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
10.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		1	2	10 %
	Sering	3		8	24	80 %
	Sangat Sering	4		1	4	10 %
Jumlah				10	30	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 30 atau (30: 40) x 100 = 75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan saya mampu mengelola proses belajar mengajar termasuk kriteria “baik”. Hal ini dibuktikan berdasarkan 10% responden menjawab sangat sering dan 80% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.17

Sebelum mengajar saya menentukan sumber bahan pelajaran

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
11.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		0	0	0 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Sering	3		8	24	80 %
	Sangat Sering	4		2	8	20 %
Jumlah				10	32	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 32 atau (32: 40) x 100 = 80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan sebelum mengajar saya menentukan sumber bahan pelajaran termasuk kriteria "baik". Hal ini dibuktikan berdasarkan 20% responden menjawab sangat sering, dan 80% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.18

Saya memberikan materi pelajaran mengacu pada buku terbaru sesuai kurikulum

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
12.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		0	0	0 %
	Sering	3		9	27	90 %
	Sangat Sering	4		1	4	10 %
				10	31	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 31 atau (31: 40) x 100 = 77,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan saya memberikan materi pelajaran mengacu pada buku terbaru sesuai kurikulum termasuk kriteria "baik".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini dibuktikan berdasarkan 10% responden menjawab sangat sering, dan 90% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.19

Dalam mengajar saya menciptakan hal-hal baru yang lebih efektif

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
13.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		2	4	20 %
	Sering	3		7	21	70 %
	Sangat Sering	4		1	4	10 %
Jumlah				10	29	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 29 atau (29: 40) x 100 = 72,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan dalam mengajar saya menciptakan hal-hal baru yang lebih efektif termasuk kriteria “baik”. Hal ini dibuktikan berdasarkan 10% responden menjawab sangat sering dan 70% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.20

Sebelum mengajar saya menyiapkan rencana pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
14.	Tidak Pernah	1	10	1	1	10 %
	Kadang-kadang	2		1	2	10 %
	Sering	3		4	12	40 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Sangat Sering	4		4	16	40 %
Jumlah				10	31	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 31 atau (31: 40) x 100 = 77,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan sebelum mengajar saya menyiapkan rencana pembelajaran termasuk kriteria "baik". Hal ini dibuktikan berdasarkan 40% responden menjawab sangat sering dan 40% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.21

Sebelum mengajar saya merencanakan metode pembelajaran sesuai yang sesuai dengan tujuan

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
15.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		0	0	0 %
	Sering	3		6	18	60 %
	Sangat Sering	4		4	16	40 %
Jumlah				10	34	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 34 atau (34: 40) x 100 = 85%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan sebelum mengajar saya merencanakan metode pembelajaran sesuai yang sesuai dengan tujuan termasuk kriteria

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"sangat baik". Hal ini dibuktikan berdasarkan 40% responden menjawab sangat sering, dan 60% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.22

Saya dapat menyelesaikan program pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
16.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		1	2	10 %
	Sering	3		5	15	50 %
	Sangat Sering	4		4	16	40 %
Jumlah				10	33	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 33 atau (33: 40) x 100 = 82,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan saya dapat menyelesaikan program pembelajaran termasuk kriteria "sangat baik". Hal ini dibuktikan berdasarkan 40% responden menjawab sangat sering dan 50% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.23

Setiap mengajar saya menggunakan waktu pembelajaran sesuai keinginan

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
17.	Tidak Pernah	4	10	1	4	10 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Kadang-kadang	3		4	12	40 %
	Sering	2		4	8	40 %
	Sangat Sering	1		1	1	10 %
Jumlah				10	25	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 25 atau (25: 40) x 100 = 62,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan setiap mengajar saya menggunakan waktu pembelajaran sesuai keinginan termasuk kriteria "baik". Hal ini dibuktikan berdasarkan 40% responden menjawab kadang-kadang dan 10% responden menjawab tidak pernah terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.24

Saya hanya menggunakan media yang tersedia di sekolah

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
18.	Tidak Pernah	4	10	1	4	10 %
	Kadang-kadang	3		4	12	40 %
	Sering	2		5	10	50 %
	Sangat Sering	1		0	0	0 %
Jumlah				10	26	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 26 atau (26: 40) x 100 = 65%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan saya hanya menggunakan media yang tersedia di sekolah termasuk kriteria "baik". Hal ini dibuktikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdasarkan 40% responden menjawab kadang-kadang dan 10% resposden menjawab tidak pernah terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.25

Saya melakukan penilaian hasil belajar peserta didik

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
19.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		0	0	0 %
	Sering	3		8	24	80 %
	Sangat Sering	4		2	8	20 %
Jumlah				10	32	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 32 atau (32: 40) x 100 = 80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan saya melakukan penilaian hasil belajar peserta didik termasuk kriteria “baik”. Hal ini dibuktikan berdasarkan 20% responden menjawab sangat sering, dan 80% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.26

Saya memberikan tugas kepada peserta didik dengan memperhatikan perbedaan individu

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
20.	Tidak Pernah	1	10	2	2	20 %
	Kadang-kadang	2		4	8	40 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Sering	3		2	6	20 %
	Sangat Sering	4		2	8	20 %
Jumlah				10	24	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 24 atau (24: 40) x 100 = 60%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan saya hanya menggunakan media yang tersedia di sekolah termasuk kriteria "cukup baik". Hal ini dibuktikan berdasarkan 20% responden menjawab sangat sering dan 20% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.27

Saya berusaha menerapkan berbagai metode dalam setiap pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
21.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		2	4	20 %
	Sering	3		4	12	40 %
	Sangat Sering	4		4	16	40 %
Jumlah				10	32	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 32 atau (32: 40) x 100 = 80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan saya berusaha menerapkan berbagai metode dalam setiap pembelajaran termasuk kriteria "baik". Hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibuktikan berdasarkan 40% responden menjawab sangat sering dan 40% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.28

Dalam menjelaskan materi ajaran, saya berhati-hati untuk menghindari penjelasan konsep yang keliru

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
22.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		0	0	0 %
	Sering	3		5	15	50 %
	Sangat Sering	4		5	20	50 %
Jumlah				10	35	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 35 atau (35: 40) x 100 = 87,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan dalam menjelaskan materi ajaran, saya berhati-hati untuk menghindari penjelasan konsep yang keliru termasuk kriteria “sangat baik”. Hal ini dibuktikan berdasarkan 50% responden menjawab sangat sering, 50% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.29

Saya tidak memberikan contoh-contoh yang sesuai dengan kehidupan yang riil

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
23.	Tidak Pernah	4	10	4	16	40 %
	Kadang-kadang	3		4	12	40 %
	Sering	2		2	4	20 %
	Sangat Sering	1		0	0	0 %
Jumlah				10	32	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 32 atau (32: 40) x 100 = 80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan saya berusaha menerapkan berbagai metode dalam setiap pembelajaran termasuk kriteria "baik". Hal ini dibuktikan berdasarkan 40% responden menjawab tidak pernah, dan 40% responden menjawab kadang-kadang terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.30

Agar siswa dapat menggunakan waktu belajarnya dengan baik saya membentuk kelompok belajar siswa

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
24.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		1	2	10 %
	Sering	3		8	24	80 %
	Sangat Sering	4		1	4	10 %
Jumlah				10	30	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 30 atau (30: 40) x 100 = 75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan agar siswa dapat menggunakan waktu belajarnya dengan baik saya membentuk kelompok belajar siswa termasuk kriteria "baik". Hal ini dibuktikan berdasarkan 10% responden menjawab sangat sering dan 80% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.31

Saya dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
25.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		1	2	10 %
	Sering	3		3	9	30 %
	Sangat Sering	4		6	24	60 %
Jumlah				10	35	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 35 atau (35: 40) x 100 = 87,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan saya dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik termasuk kriteria "sangat baik". Hal ini dibuktikan berdasarkan 60% responden menjawab sangat sering dan 30% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.32

Saya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya pada saat menjelaskan materi

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
26.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		0	0	0 %
	Sering	3		5	15	50 %
	Sangat Sering	4		5	20	50 %
Jumlah				10	35	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 35 atau (35: 40) x 100 = 87,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan saya dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik termasuk kriteria “sangat baik”. Hal ini dibuktikan berdasarkan 50% responden menjawab sangat sering, dan 50% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.33

Setiap kali mengajar saya adakan tanya jawab dengan peserta didik

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
27.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		0	0	0 %
	Sering	3		3	9	30 %
	Sangat Sering	4		7	28	70 %
Jumlah				10	37	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 37 atau (37: 40) x 100 = 92,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan setiap kali mengajar saya adakan tanya jawab dengan peserta didik termasuk kriteria "sangat baik". Hal ini dibuktikan berdasarkan 70% responden menjawab sangat sering, dan 30% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.34

Saya memberikan penjelasan tersendiri kepada peserta didik yang kurang mampu

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
28.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		2	4	20 %
	Sering	3		3	9	30 %
	Sangat Sering	4		5	20	50 %
Jumlah				10	33	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 35 atau (35: 40) x 100 = 82,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan saya memberikan penjelasan tersendiri kepada peserta didik yang kurang mampu termasuk kriteria "sangat baik". Hal ini dibuktikan berdasarkan 50% responden menjawab sangat sering dan 30% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.35

Saya tidak terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan dalam pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
29.	Tidak Pernah	4	10	7	28	70 %
	Kadang-kadang	3		2	6	20 %
	Sering	2		1	2	10 %
	Sangat Sering	1		0	0	0 %
Jumlah				10	36	100 %

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 36 atau (36: 40) x 100 = 90%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan saya tidak terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan dalam pembelajaran termasuk kriteria “sangat baik”. Hal ini dibuktikan 20% responden menjawab kadang-kadang, dan 70% responden menjawab tidak pernah terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.36

Setiap kali ada masukan untuk perbaikan pengajaran saya dapat menerima masukan tersebut dan saya gunakan dalam proses pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	Nilai	N	F	Skor	Presentase (P)
30.	Tidak Pernah	1	10	0	0	0 %
	Kadang-kadang	2		3	6	30 %
	Sering	3		5	15	50 %
	Sangat Sering	4		2	8	20 %
Jumlah				10	29	100 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perolehan jumlah skor akhir adalah sebesar 29 atau (29: 40) x 100 = 72,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari pernyataan setiap kali ada masukan untuk perbaikan pengajaran saya dapat menerima masukan tersebut dan saya gunakan dalam proses pembelajaran termasuk kriteria "baik". Hal ini dibuktikan berdasarkan 20% responden menjawab sangat sering dan 50% responden menjawab sering terhadap pernyataan diatas.

Tabel 4.37
Data Variabel Y (Kinerja Guru PAI)

No. resp	No.Item																						JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	62
2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	1	3	66
3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	1	3	4	3	4	4	1	3	66
4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	4	4	3	1	2	59
5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	2	3	75
6	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	1	3	4	3	4	4	1	3	66
7	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	4	71
8	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	4	69
9	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	4	4	3	1	2	59
10	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	63
JML	30	30	32	31	29	32	34	33	25	26	32	24	32	35	18	30	35	35	37	33	14	29	656

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data hasil angket untuk mengetahui bagaimana kinerja guru dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\ \%$$

$$= \frac{656}{10 \text{ X } 75} \text{ x } 100\ \%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$= \frac{656}{750}$ x 100 %

= 0,87 x 100 %

= 87 %

Dari prosentase tentang kinerja guru, maka data yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Sangat Baik : 81% - 100%

Baik : 61% - 80%

Cukup Baik : 41% - 60%

Kurang Baik : 21% - 40%

Tidak Baik : 0% - 20%

Berdasarkan data diatas, diperoleh nilai sebesar 87%. Jika diinterpretasikan berdasarkan kriteria diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru mempunyai kriteria yang tergolong "Sangat Baik".

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk melakukan pengujian hubungan antara variabel *dependent* terhadap *variabel independent* yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Dalam penelitian ini variabel *dependent* dihubungkan dengan satu variabel *independent* saja, sehingga persamaan regresi yang dihasilkan adalah regresi linier sederhana sebagaimana tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199.673	1	199.673	43.493	.000[a]
	Residual	36.727	8	4.591		
	Total	236.400	9			

a. Predictors: (Constant), kepercayaan_diri

b. Dependent Variable: kinerja_guru

Pada tabel tersebut dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 43.493 dengan tigkat signifikansi 0.000 < 0,05 berarti model regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi kepercayaan diri terhadap kinerja guru.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.273	8.417		1.221	.257
	kepercayaan_diri	1.545	.234	.919	6.595	.000

a. Dependent Variable: kinerja_guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel coefficients diatas, diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu Y = a + bX maka:

Y = 10,273 + 1,545 X

Y = kinerja guru

X = kepercayaan diri

Atau dengan kata lain : kinerja guru 10,273 + 1,545 kepercayaan diri. Sehingga diperoleh :

1. Konstanta sebesar 10,273 menyatakan bahwa jika tidak ada kepercayaan diri maka kinerja guru 10,273.
2. Koefisien regresi sebesar 1,545 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 skor kepercayaan diri akan meningkatkan kinerja guru sebesar 1,545.

4. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi (R) bertujuan untuk mengetahui hubungan linier antara dua variabel. Jika koefisien korelasi positif , maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Dalam artian jika nilai variabel bebas (X) tinggi, maka nilai terikat (Y) akan tinggi pula. Koefisien determinasi (R Square) ini untuk mengetahui pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.919[a]	.845	.825	2.14264	.916

a. Predictors: (Constant), kepercayaan_diri

b. Dependent Variable: kinerja_guru

Pada tabel model Summary, diperoleh R 0,919 yang berarti pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja guru tergolong mendekati sempurna dengan parameter pengukuran nilai korelasi > 0,90. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,845, angka ini hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi atau 0,919 x 0,919 = 0,845 yang berarti 84,5% variabel kinerja guru (Y) dipengaruhi oleh variabel kepercayaan diri (X) yang sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. R Square berkisar dalam rentang antara 0-1, jika semakin besar harga R square maka semakin kuat hubungan antar variabel. Tingkat besarnya hubungan dari kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.[106]

[106] D.A. de Vaus, *Survey in Social Research*, (New South Wales: Allen and Unwin, 2002), h.259.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.38

Tabel Kekuatan Hubungan

Kekuatan Korelasi	**Kekuatan Hubungan**
0,00	Tidak ada hubungan
0,01-0,09	Hubungan kurang
0,10-0,29	Hubungan lemah
0,30-0,49	Hubungan moderat
0,50-0,69	Hubungan kuat
0,70-0,89	Hubungan sangat kuat
>0,90	Hubungan mendekati sempurna

5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri (X) terhadap kinerja guru PAI (Y). untuk menguji pengaruh variabel secara parsial, maka digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Kemudian berdasarkan uji t sesuai perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.273	8.417		1.221	.257

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepercayaan_diri	1.545	.234	.919	6.595	.000

a. Dependent Variable: kinerja_guru

Berdasarkan data diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan dua cara yaitu:

a. Dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, yaitu:

1) Jika thitung > ttabel, maka Ho ditolak

2) Jika thitung < ttabel, maka Ho diterima

Hipotesis:

Ho: tidak ada pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja guru PAI

Ha: ada pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja guru PAI

Untuk melihat harga ttabel maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau *degree of freedom* (df), yang besarnya adalah n-2. Yaitu 10 – 2 = 8. Jika taraf signifikansi (α) ditetapkan 0,05 (5%), sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak/arah (Sig. 2-tailed), maka harga ttabel diperoleh 1,860.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh thitung sebesar 6,595, ttabel sebesar 1,860, maka thitung > ttabel (6,595 > 1,860). Dengan demikian Ho ditolak yang berarti Ha diterima, yang berarti ada pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja guru PAI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dengan membandingkan taraf signifikansi, dengan pengujian:

1) Jika signifikansi > 0.05, maka Ho diterima

2) Jika signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak

Hipotesis:

Ho: tidak ada pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja guru PAI

Ha: ada pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja guru PAI

Diketahui signifikansi pada tabel diatas sebesar 0,000. Karena signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) maka Ho ditolak, yang berarti ada pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja guru.

C. Pembahasan

Dari hasil analisis regresi linier diatas diperoleh Y= 10,273 + 1,545 kepercayaan diri. Dengan nilai Konstanta sebesar 10,273 menyatakan bahwa jika tidak ada kepercayaan diri maka kinerja guru PAI 10,273. Koefisien regresi sebesar 1,545 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 skor kepercayaan diri akan meningkatkan kinerja guru PAI sebesar 1,545. Dengan arti lain, semakin positif kepercayaan diri maka semakin tinggi kinerja guru PAI. Begitu sebaliknya, semakin negatif kepercayaan diri maka kinerja guru PAI semakin rendah.

Kemudian uji t yang digunakan untuk mengetahui ada pengaruh atau tidaknya kepercayaan diri terhadap kinerja guru PAI. Hasil yang diperoleh t_{hitung} sebesar 6,595 dengan t_{tabel} sebesar 1,860, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(6,595 > 1,860). Dengan demikian Ho ditolak yang berarti Ha diterima, yang berarti ada pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja guru PAI.

Adapun nilai koefisien korelasi (R) 0,919, yang berarti pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja guru PAI tergolong sedang. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,845, yang berarti 84,5% variabel kinerja guru (Y) dipengaruhi oleh variabel kepercayaan diri (X).

Kepercayaan diri memang sangat berpengaruh terhadap kinerja seseorang. Sebagaimana teori yang telah dijelaskan sebelumnya yang dinyatakan oleh Risma dan Sukanti bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seorang guru adalah faktor personal atau individual yang termasuk didalamnya adalah kepercayaan diri.

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa secara umum guru-guru PAI di SMP se- Kecamatan Arosbaya ini memiliki tingkat kepercayaan diri yang tergolong dalam kriteria sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya guru PAI di SMP Arosbaya yang memiliki kepercayaan diri pembawaannya santai atau tidak gugup, penggunaan bahasanya tidak kaku, cenderung untuk mencoba metode-metode yang baru, sehingga dengan adanya metode tersebut tidak membuat bosan peserta didik. Apalagi yang menggunakan pendekatan saintifik yang di dalamnya membutuhkan berbagai metode untuk digunakan.

Selain itu, dengan adanya rasa percaya diri guru dapat membantu peserta didik yang mengalami masalah dalam belajar, mendukung ide-ide

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didiknya, menanyakan hal yang dibutuhkan oleh peserta didiknya, menjawab pertanyaan dari peserta didiknya dengan cepat dan tanpa ragu menyampaikan materi pembelajaran.

Guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Oleh karenanya, seorang guru memang dituntut untuk memberikan kontribusi pengajaran yang baik. Yang dimaksud disini adalah seorang guru juga harus memiliki kreativitas dalam mengajar. Karena dengan adanya kreativitas tersebut seorang guru dapat menumbuhkan rasa percaya dirinya. Guru yang memiliki kepercayaan diri dapat memotivasi dirinya untuk mencapai keberhasilan. Semakin guru percaya diri semakin pula semangat untuk menyelesaikan pekerjaannya. Apabila guru memiliki kemauan untuk mencapai sasarannya, maka guru tersebut akan mempunyai komitmen untuk bekerja dengan baik, untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan sempurna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap kinerja guru PAI di SMP Se- Kecamatan Arosbaya, maka dapat disimpulkan :

1. Kepercayaan diri guru di SMP Se-Kecamatan Arosbaya termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Hal ini dibuktikan dari hasil angket yang telah disebarkan dengan prosentase hasil sebesar 84%.
2. Kinerja guru di SMP Se-Kecamatan Arosbaya mempunyai kriteria yang tergolong “Sangat Baik”. Hal ini diperoleh dari perhitungan angket dengan prosentase hasil sebesar 87%.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kinerja guru PAI. Hal ini dibuktikan dengan adanya kedua variabel memiliki koefisien korelasi (R) 0,919 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,845. Yang jika diprosentasekan menjadi 84,5% variabel kinerja guru dipengaruhi oleh variabel kepercayaan diri yang selebihnya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

1. Kepada guru PAI hendaknya mempertahankan kinerja yang baik tersebut. Karena kinerja guru sangat berpengaruh terhadap hasil dan mutu pendidikan. Jika kepercayaan diri dan kinerja guru meningkat, maka akan berdampak pula pada kualitas pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan lebih memperluas wilayah penelitian, tidak hanya se Kecamatan saja tetapi bisa juga se Kabupaten. Sehingga jumlah populasi lebih banyak dan bisa diambil sampel. Dan hendaknya menambah variabel lainnya yang menyangkut faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Sehingga hasil penelitiannya akan lebih komprehensif dan akurat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Aulia Hapsari, Emiliana Primastuti, *Kepercayaan Diri Mahasiswa Papua Ditinjau Dari Dukungan Teman Sebaya,* Psikodimensia Vol. 13, Nomor 1, Tahun 2014.

Asrullah Syam, "*Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare)*", Jurnal biotek, Volume 5, Nomor 1,Tahun 2017.

Bahri Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar,* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.

Bintoro, Daryanto, *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan,*Yogyakarta: Gava Media, 2017.

B.Uno, Hamzah. *Profesi Kependidikan,* Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

B.Uno, Hamzah, Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya,* Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Darajat, Zakiah, *Kesehatan Mental,* Jakarta: CV Haji Masagung, 1995.

Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik,* Yogyakarta: Gava Media, 2014.

Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama,*Bandung: PT Refika Aditama, 2017.

Djabidi, Faizal, *Manajemen Pengelolaan Kelas,* Malang: Madani, 2016.

Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,* Malang: UIN Malang Press, 2009.

Fatimah, Enung, *Psikologi Perkembangan,* Bandung: CV Pustaka Putra, 2006.

Fikri Zuhriyah, Luluk . *Metode Penelitian Sebuah Pendekatan Kuantitatif,* Surabaya: Sunan Ampel Press, 2011.

Ghufron, Nur, Rini Risnawita, *Teori-teori Psikologi,* Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hakim, Thursan, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, Jakarta: Puspa Swara, 2002.

Hadjar, Ibnu , *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Penelitian*, Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2002.

Susanto, Hary, *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan",* Jurnal Pendidikan Vokasi, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2012.

Ismail Ahmad, La Ode, *Konsep penilaian kinerja guru dan factor yang mempengaruhinya*, Jurnal Idaarah, Vol.1 No.1, Tahun 2017.

Jackson Pasini Mairing, *Statistika Pendidikan*, Yogyakarta : CV. ANDI Offset, 2017.

Kartini, kartono, *Psikologi Anak*, Jakarta: Alumni, 2000.

Madjid, Abd., *Pengembangan Kinerja Guru Melalui: Kompetensi, Komitmen, dan Motivasi Kerja*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.

Mangkunegara, Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012.

Musfiqon, Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, Sidoarjo, Nizamia Learning Center, 2015.

Musfiqon, *Gaya Mengajar Mulai A-Z*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.

Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Muhammad Irham, Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan:Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2017.

Mulyana, E, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya: 2008.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mulyasa, Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Murwati, Hesti, *Pengaruh Sertifikasi Profesi GuruTerhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru Di SMK Negeri Se-Surakrta,* Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi (BISE) Vol.1, No.1, Tahun 2013.

Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2013.

Noor, Juliansyah *Metodologi Penelitian,* Jakarta : Kencana, 2012.

Purwanto, M.Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Padmomartono, Sumardjono, *Teori Kepribadian,* Yogyakarta: Ombak, 2016.

Rahmah, Dona Novianti, "*Hubungan Percaya Diri Dengan Kreativitas Guru Di Tk Se Kelurahan Tangkerang Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Riau*", Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan DIKMAS, Vol. 12, Nomor 2, Tahun 2017.

Rukaesih A. Maolani, Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* Yogyakarta: Graha Ilmu,2006.

Sedarmayanti, *Pengembangan Kepribadian Pegawai*, Bandung: Mandar Maju, 2004.

Srinalia, *Faktor-faktor penyebab rendahnya kinerja guru dan korelasinya terhadap pembinaan siswa: studi kaus di SMAN 1darul imarah banda aceh besar,* Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, Vol.15, No.2, Tahun 2015.

Sudarwan Danim, Khairil, *Profesi Kependidikan,* Bandung: Alfabeta, 2011.

Sudijono, Anas , *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2006.

Sulhan, Najib, *Karakter guru masa depan,* Surabaya: PT Temprina Media Grafika, 2011.

Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung: Alfabeta, 2015.

Sufairoh,*"Pendekatan Saintifik dan Model Pembelajaran Kurikulum 2013,* Jurnal Pendidikan Profesional, Volume 5, Nomor 3, Tahun 2016.

Soepono, Bambang, *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan,* Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Wahab, Rohmalina, *Psikologi Belajar,* Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Wibowo, *Manajemen Kinerja,* Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka, 1993.

Yani, Ahmad, Mamat Ruhimat, *Teori dan Implementasi Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013,* Bandung: PT Refika Aditama, 2018.

Yuslam Sungkar dan Partini, *Sense Of Humor Sebagai Langkah Meningkatkan Kepercayaan Diri Guru Ppl Dalam Proses Belajar Mengajar,* Jurnal Indigenous Vol.13, No 1, Tahun 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id